

**ANALISIS STRATEGI *FUNDRAISING* DALAM MENINGKATKAN  
PEROLEHAN DANA (ZIS) SELAMA *PANDEMIC COVID-19*  
(Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sragen)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun oleh :

**KANIFA RIADIAN**

**NIM. 195231021**

**PRODI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
TAHUN AJAR 2023**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**ANALISIS STRATEGI *FUNDRAISING* DALAM MENINGKATKAN  
PEROLEHAN DANA (ZIS) SELAMA *PANDEMIC COVID-19*  
(Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sragen)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi


Oleh :

**KANIFA RIADIAN**

**NIM.19.52.3.1.021**

Surakarta, 10 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh :  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Dr. Waluyo, L.C., M.A**

**NIP.19790910 201 101 1 005**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : KANIFA RIADIAN  
NIM : 19.52.3.1.021  
PRODI : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian yang saya lakukan dengan judul “ANALISIS STRATEGI *FUNDRAISING* DALAM MEINGKATKAN PEROLEHAN DANA ZIS SELAMA *PANDEMIC COVID-19* (Studi Kasus Pada Badan Amil Zaakat Nasional Kabupaten Sragen).

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi saya ini merupakan palagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 10 April 2023



## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : KANIFA RIADIAN  
NIM : 19.52.3.1.021  
PRODI : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Bahwa bahwa dengan penelitian yang telah saya lakukan dengan judul "ANALISIS STRATEGI *FUNDRAISING* DALAM MEINGKATKAN PEROLEHAN DANA ZIS SELAMA *PANDEMIC COVID-19* (Studi Kasus Pada Badan Amil Zaakat Nasional Kabupaten Sragen).

Dengan ni saya menyatakan dengan benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data sesuai sampel skripsi tersebut, serta data yang saya peroleh dari lembaga tersebut. Apabila dikemudian hari skripsi saya in diketahui memiliki data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, maka saya bersedia untuk diberi sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 10 April 2023



**NOTA DINAS**

Dr. Waluyo, Lc., M.A.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi

Sdr/i : Kanifa Riadian

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersamaan dengan ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Kanifa Riadian NIM : 19.52.31.021 yang berjudul : **“ANALISIS STRATEGI *FUNDRAISING* DALAM MEINGKATKAN PEROLEHAN DANA ZIS SELAMA *PANDEMIC COVID-19* (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakaat Nasional Kabupaten Sragen).”**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Oleh karna itu kami mohon Skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 10 April 2023

Dosen pembimbing Skripsi



Dr. Waluyo, Lc., M.A

NIP.19790910 201 101 1 005

## PENGESAHAN

### ANALISIS STRATEGI *FUNDRAISING* DALAM MEINGKATKAN PEROLEHAN DANA ZIS SELAMA *PANDEMIC COVID-19* (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sragen)

Oleh :

**KANIFA RIADIAN**  
**NIM.19.52.31.021**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Jumat tanggal 05 Mei 2023 M / 14 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Yulfan Arif Nurrohman, S.E., M.M  
NIK. 19860613 201701 1 177



---





Penguji II  
Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I  
NIP. 19791111 200604 1 003

Penguji III  
Yuni Astuti, S.E., M.B.A.  
NIP. 19910614 202012 2 011



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTO**

“kamu mengawalinya dengan Bismillah, maka akhiri dengan Alhamdulillah”

“belajarlah untuk hidup sederhana, maka kamu akan tau arti dari kata  
menghargai”

“bahagiakan dirimu sendiri, karna yang tau kamu hanya dirimu sendiri bukan  
orang lain”

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan dengan sepenuh hati dan doa.

Karya yang sederhana ini untuk :

Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Suwarno dan Ibu Sumarsi yang telah banyak memberikan doa, pengorbanan, dukungan, dan kasih sayang untukku.

Semua keluargaku tercinta,

Teman-teman ku yang senantiasa selalu memberi semangat dan dukungan.

Terimakasih untuk semua....



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT. karena rahmat-Nya lah kita masih diberi kehidupan yang sejahtera. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan besar Habibana Wanabiyana Muhammad SAW, karena bimbingannyalah kita bisa berjalan pada jalan yang diridhoi Allah SWT.

Proposal skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir Penulisan Proposal Skripsi, Selama penyusunan proposal penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan kendala. Berkat Do'a, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, Akhirnya proposal ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Dr. Waluyo, LC., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Surakarta yang mana telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak dan Ibuku yang selalu memberikan yang terbaik dan mencurahkan segala perhatian serta dukungannya selama ini dan terimakasih banyak atas doa, cinta yang tidak pernah ada habisnya dan tidak pernah ku lupakan
8. Sahabat-sahabatku dan Teman-teman angkatan 2019, terimakasih karena telah memberikan dukungan, kebersamaan, bantuan serta kekeluargaannya selama ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan memperoleh balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tugas ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan untuk perbaikan proposal skripsi ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga ini bermanfaat bagi semua pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 03 September 2022

Penulis

Kanifa Riadian

NIM. 195231021

## DAFTAR ISI

|   |       |
|---|-------|
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....                | ii    |
| SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....             | iii   |
| SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN ..... | iv    |
| NOTA DINAS .....                                  | v     |
| PENGESAHAN .....                                  | vi    |
| MOTO .....  | vii   |
| PERSEMBAHAN .....                                 | viii  |
| KATA PENGANTAR .....                              | ix    |
| DAFTAR ISI .....                                  | xi    |
| DAFTAR TABEL .....                                | xiv   |
| DAFTAR GAMBAR .....                               | xv    |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                             | xvi   |
| ABSTRACT .....                                    | xvii  |
| ABSTRAK .....                                     | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                           | 1     |
| 1.1 Latar Belakang masalah .....                  | 1     |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                    | 9     |
| 1.3 Batasan Masalah .....                         | 9     |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                         | 10    |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....                       | 10    |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....                      | 10    |
| 1.7 Jadwal Peneliti .....                         | 11    |

|  |           |
|--|-----------|
| 1.8 Sistematika Penulisan.....                         | 11        |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                      | <b>13</b> |
| 2.1 Kajian Teori.....                                  | 13        |
| 2.1.1. Strategi .....                                  | 13        |
| 2.1.2. <i>Fundraising</i> .....                        | 15        |
| 2.1.3. Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS).....                | 19        |
| 2.2 Analisis SWOT.....                                 | 33        |
| 2.2.1. Pengertian SWOT .....                           | 33        |
| 2.2.2. Tujuan, Manfaat dan Fungsi Analisa SWOT.....    | 34        |
| 2.2.3. Unsur-Unsur Analisis SWOT.....                  | 35        |
| 2.2.4. Perumusan Strategi dengan Analisis SWOT.....    | 37        |
| 2.3 Penelitian yang Relevan .....                      | 40        |
| 2.4 Kerangka Berpikir .....                            | 45        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                  | <b>46</b> |
| 3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian .....                | 46        |
| 3.2. Jenis Penelitian .....                            | 46        |
| 3.3. Populasi, Sempel, Teknik Pengambilan Sempel ..... | 47        |
| 3.3.1. Populasi .....                                  | 47        |
| 3.3.2. Sempel.....                                     | 47        |
| 3.3.3. Teknik Pengambilan Sempel.....                  | 48        |
| 3.4. Data dan Sumber Data.....                         | 48        |
| 3.4.1. Data .....                                      | 48        |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data .....                     | 49        |

|  |     |
|--|-----|
| 3.5.1. Observasi .....   | 50  |
| 3.5.2. Wawancara .....   | 50  |
| 3.5.3. Dokumentasi.....  | 51  |
| 3.6. Teknik Analisis Data .....  | 51  |
| BAB IV PEMBAHASAN.....   | 54  |
| 4.1. Program-Program lembaga BAZNAS Kab. Sragen.....   | 54  |
| 4.2. Strategi <i>Fundraising</i> yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Sragen<br>dalam Meningkatkan Perolehan Dana ZIS Masa Pandemi <i>COVID-19</i> .....                                | 57  |
| 4.3. Implementasi strategi <i>fundraising</i> dalam meningkatkan prolehan<br>dana zakat, infak, sedekah, masa pandemi <i>COVID-19</i> pada lembaga<br>BAZNAS Kabupaten Sragen..... | 70  |
| 4.4. Evaluasi Berdasarkan Analisis SWOT terhadap Strategi<br><i>Fundraising</i> Dalam Meningkatkan Perolehan Dana ZIS pada Badan<br>Amil Zakat Nasional Kabupaten Sragen .....     | 73  |
| BAB V PENUTUP.....   | 94  |
| 5.1. Kesimpulan.....   | 94  |
| 5.2. Keterbatasan Penelitian .....   | 95  |
| 5.3. Saran .....   | 95  |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 98  |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN.....   | 103 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Grafik Perolehan Dana ZIS Sebelum dan Semasa <i>COVID-19</i> ..... | 4  |
| Tabel 2. 1 Matriks SWOT .....   | 36 |
| Tabel 2. 2 Penelitian ang Relevan .....                                       | 40 |
| Tabel 2. 3 Kerangka Berpikir .....  | 45 |
| Tabel 4. 1 Pembobotan IFAS .....  | 77 |
| Tabel 4. 2 Menghitung Rating IFAS .....                                       | 78 |
| Tabel 4. 3 Matriks IFAS <i>Strength</i> (Kekuatan) .....                      | 78 |
| Tabel 4. 4 Matriks IFAS <i>Weakness</i> (Kelemahan) .....                     | 79 |
| Tabel 4. 5 Pembobotan EFAS .....  | 80 |
| Tabel 4. 6 Menghitung Rating EFAS .....                                       | 81 |
| Tabel 4. 7 Matriks EFAS <i>Opportunity</i> (Peluang) .....                    | 82 |
| Tabel 4. 8 Matriks EFAS <i>Threat</i> (Ancaman) .....                         | 82 |
| Tabel 4. 9 Matriks SWOT .....   | 87 |
| Tabel 4. 10 Perolehan Dana ZIS dari Tahun 2018-2022 .....                     | 92 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kuadran SWOT.....   | 39 |
| Gambar 4. 1 Program-Program BAZNAS Kab. Sragen.....   | 56 |
| Gambar 4. 2 Profil Dari Akun Media Sosial Instagram dan Facebook BAZNAS<br>Kabupaten Sragen ..... | 60 |
| Gambar 4. 4 Website Resmi yang Dimiliki BAZNAS Kabupaten Sragen.....                              | 62 |
| Gambar 4. 5 SMArT BAZNAS Kabupaten Sragen .....   | 63 |
| Gambar 4. 6 Beberapa Jenis Nomor Rekeningyang Dimiliki oleh BAZNAS Kab.<br>Sragen .....           | 64 |
| Gambar 4. 7 Koordinat Analisis SWOT.....  | 87 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1 : Hasil Wawancara pada bagian pelaksana perhimpunan.....  | 104 |
| Lampiran 2 : Dokumentasi Kegiatan wawancara .....                    | 108 |
| Lampiran 3 : Wawancara ASN yang Menjadi Muzakki BAZNAS Kab. Sragen   | 109 |
| Lampiran 4 :Dokumentasi Dengan Para ASN yang menjadi Muzakki .....   | 117 |
| Lampiran 5 : Struktur Organisasi BAZNAS Kab. Sragen .....            | 118 |
| Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Skripsi .....                     | 119 |
| Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian Skripsi .....               | 120 |
| Lampiran 8 : Program yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kab. Sragen ..... | 121 |
| Lampiran 9 : Jadwal Penelitian .....                                 | 122 |



## **ABSTRACT**

*The COVID-19 pandemic has had an impact on the economy causing people's income to decline. Other ASNs still get their full salary before or during the pandemic. However, many ASNs lack awareness of paying zakat. So BAZNAS of Sragen Regency has the main target of collecting ZIS funds from ASN. So that the acquisition of ZIS increased during the pandemic.*

*This study aims to determine the fundraising strategy that was carried out and the SWOT analysis on the fundraising strategy in increasing the acquisition of ZIS funds at BAZNAS Sragen Regency during a pandemic. The method used is descriptive with a qualitative approach, using primary and secondary data sourced from observations, interviews and documentation.*

*The results showed that the BAZNAS fundraising strategy through online and offline media and outreach to government agencies, providing direct services, picking up zakat, forming UPZ in government institutions, opening several bank accounts, establishing good relations with muzakki and SWOT analysis concluded that the BAZNAS fundraising strategy was implemented very well. good to continue next year. So that the acquisition of ZIS funds the following year will increase.*

**Keywords:** *Fundraising Strategy, ZIS, BAZNAS.*

## ABSTRAK

Pandemi *COVID-19* berdampak pada perekonomian mengakibatkan pendapatan masyarakat menurun. Lain ASN yang tetap mendapatkan gaji utuh sebelum atau saat pandemi. Namun banyak ASN yang kurang memiliki kesadaran menunaikan zakat. Maka BAZNAS Kabupaten Sragen memiliki target utama menghimpun dana ZIS dari ASN. Sehingga perolehan ZIS meningkat saat pandemi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi *fundraising* yang dilakukan dan analisis SWOT pada strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana ZIS pada BAZNAS Kabupaten Sragen saat pandemi. Metode yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menggunakan data primer dan sekunder yang bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan strategi *fundraising* BAZNAS melalui media *online*, *offline* dan Sosialisasi instansi pemerintah, Memberi pelayanan langsung, Jemput Zakat, Membentuk UPZ di lembaga pemerintah, Membuka rekening beberapa bank, Menjalani hubungan baik dengan muzakki dan analisis SWOT disimpulkan bahwa strategi *fundraising* BAZNAS terlaksana dengan sangat baik untuk dilanjutkan pada tahun mendatang. Supaya perolehan dana ZIS tahun berikutnya meningkat.

**Kata Kunci :** *Strategi Fundraising, ZIS, BAZNAS.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang masalah**

Pandemi *COVID-19* yang terjadi di Indonesia kurang lebih selama dua tahun terakhir ini, dan dalam kurun waktu tersebut *pandemi COVID-19* juga memberikan dampak pada sektor perekonomian yang ada di Indonesia, salah satunya yakni perekonomian yang ada di Kabupaten Sragen. Bagi masyarakat umum dengan adanya pandemi yang dirasakan, perekonomian pada Kabupaten Sragen mengalami penurunan yang diakibatkan oleh *pandemi COVID-19*. Sebagian masyarakat Kabupaten Sragen yang terdampak *COVID-19* tersebut mengalami pemutusan hubungan kerja yang dikarenakan adanya pengurangan karyawan demi mengurangi atau membatasi kerumuman yang terjadi dimasyarakat, dari pemutusan hubungan kerja tersebut pastilah masyarakat berhenti berkerja dan tidak memiliki pendapatan oleh karna itu pendapatan sebagian masyarakat Kabupaten Sragen menurun. Serta masyarakat yang melakukan *work from home* atau dapat dikenal juga dengan bekerja dirumah, dan terdapat pula masyarakat Kabupaten Sragen yang terdampak atau terpapar dari *virus COVID-19*, maka masyarakat yang terdampak *virus COVID-19* tersebut diliburkan selama kurang lebih dua minggu yang mana digunakan sebagai masa pemulihan (Arifin, 2021).

Dampak-dampak tersebut yang mengakibatkan perekonomian sebagian masyarakat Kabupaten Sragen menurun, lain halnya dengan para Aparatur Sipil Negara atau ASN yang tetap mendaptkan gaji utuh saat pandemi maupun sebelum pandemi. Sehubungan dengan hal tersebut tersebut sebuah lembaga yang menaungi

perhimpunan zakat dan pendistribusian zakat yakni Badan Amil Zakat Nasional atau yang dapat dikenal dengan BAZNAS yang ada di Kabupaten Sragen. BAZNAS Kabupaten sragen memiliki target utama yakni menghimpun dana dari para ASN. Maka pada saat pandemi BAZNAS Kabupaten Sragen tetap mampu meningkatkan prolehan dana zakat, infak dan sedekah. Dalam lembaga BAZNAS yang menangani tentang zakat, infak serta sedekah dari masyarakat untuk disalurkan atau didistribusikan kepada msayarakat yang lebih membutuhkan atau masyarakat yang berhak menerimanya. Zakat merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh umat muslim dan Zakat menjadi salah satu dari rukun Islam. Bagi umat Islam zakat, infaq, sedekah juga merupakan satu hal yang sangat dianjurkan untuk dilaksanakan. Terlebih lagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam Zakat merupakan suatu hal yang tak asing lagi dilakukan oleh masyarakat Indonesia Salah satunya yakni masyarakat Kabupaten Sragen. Serta zakat juga menjadi salah satu instrumen penting dalam perekonomian Islam untuk mendorong kemajuan serta menyejahterakan umat Muslim dan mengurangi kemiskinan yang terjadi dimasyarakat Indonesia. Dengan menunaikan Zakat sesuai dengan ketentuan dan ketentuan, sehingga Zakat, infak, dan sedekah dapat tersalurkan secara optimal dan tepat sasaran (Juliana Nasution, 2020).

Pemerintah juga telah menetapkan undang-undang yang mengatur tentang zakat yakni Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang mana pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berada ditingkat pusat, provinsi, kabupaten maupun kota. Zakat merupakan hal yang wajib dilakukan khususnya umat islam. Allah telah menerangkan zakat dalam Al-quran

surat Al baqarah ayat 43 (Quran.kemenag n.d.) Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam surat Al-Baqarah: 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : *“Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk” (QS.Al-Baqarah Ayat:43)*

Zakat yang wajib dilakukan oleh umat islam sebagaimana yang telah disyariatkan sejak sebelum zaman kenabian Nabi Muhammad SAW, dan akan tetap berjalan dan dilakukan sapai kapanpun. Dapat dilihat pada saat bulan ramadhan masyarakat indonesia yang beragama muslim menunaikan zakat yang dapat dibayarkan melalui masjid, maupun lembaga yang menaungi zakat. Sehingga pengumpulan zakat saat ini tergolonglah mudah dan dapat dijangkau. Dalam pemahaman zakat terdapat dua jenis yakni zakat maal dan zakat fitrah. Zakat maal merupakan zakat yang harus dikeluarkan saat mencapai nisab atau haul. Yang dikatakan zakat maal meliputi emas, perak, logam dan barang-barang berharga lainnya. Sesuai dengan batas minimal dari barang berharga tersebut atau dapat disebut nisab. Zakat maal dapat dihitung dengan 2,5% X berapa jumlah harta yang tersimpan selama satu tahun kita memilikinya.

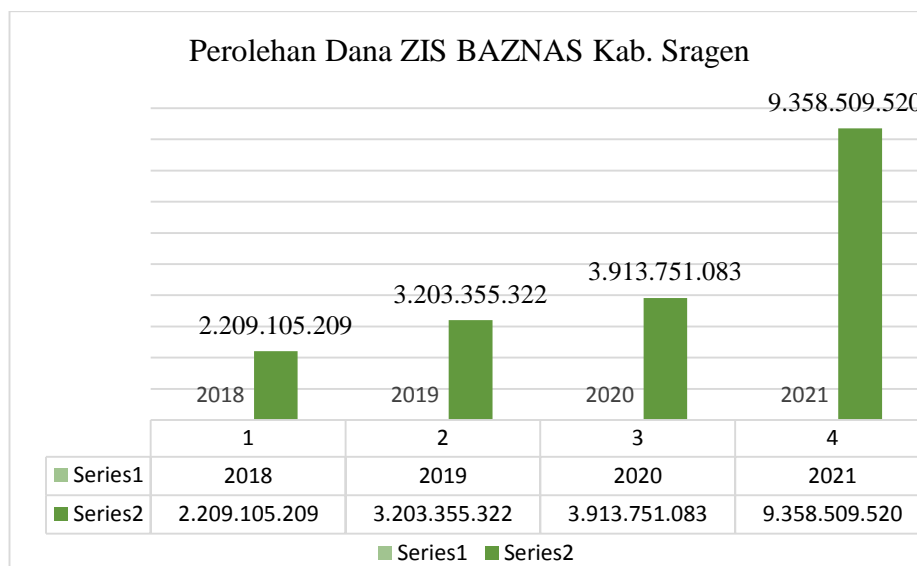
Sedangkan zakat fitrah yaitu zakat yang harus dikeluarkan oleh umat islam tanpa terkecuali. Zakat fitrah hukumnya wajib bagi yang mampu dan berkecukupan untuk melaksanakannya. Maka zakat ini dapat dikatakan sebagai bentuk keperdulian antar orang lain yang membutuhkan. Setiap tahunnya zakat fitrah sebesar 2,5 kilogram yang sama dengan 3,5 liter beras. Kemudian diberikan kepada

masyarakat yang berhak menerima zakat. Yang berhak menerima zakat adalah anak yatim, orang miskin, hamba sahaya, orang yang dalam perjalanan dan lainnya yang berhak menerima zakat (Masruri, 2015).

Dengan adanya peraturan tentang zakat tersebut maka BAZNAS menetapkan target muzakkinya yakni para ASN, ASN yang pendapatannya telah mencapai nishab seperti yang telah di jelaskan maka wajib memberikan zakatnya pada BAZNAS Kabupaten Sragen, maka saat pandemi pun BAZNAS tetap dapat meningkatkan pendapatan ZISnya sehingga dapat membantu masyarakat yang terdampak *Virus COVID-19* serta dapat membantu masyarakat yang lebih membutuhkan, hal tersebut dapat dilihat dari grafik diagram batang perolehan dana ZIS pada lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen:

**Tabel 1. 1**

**Grafik Perolehan Dana ZIS Sebelum dan Semasa COVID-19**



**Sumber:**BAZNAS kabupaten Sragen 2018 – 2021.

Dengan data diagram batang diatas yang menunjukkan kenaikan pada setiap tahunnya, yang terutama terjadi pada tahun 2019, 2020, 2021 yang mana pada masa tersebut meningkatnya *COVID-19* yang ada di Indonesia salah satunya Kabupaten Sragen. Maka dapat dikatakan BAZNAS mampu meningkatkan perolehan dana ZIS selama *pandemi COVID-19* dapat dilihat pada tahun sebelum pandemi yakni tahun 2018 BAZNAS memperoleh pendapatan ZIS yakni sebesar Rp. 2.209.105.209 dan pada tahun 2019 mulai memasuki masa *pandemi COVID-19* BAZNAS memperoleh pendapatan ZIS sebesar Rp. 3.203.355.322 maka pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan kurang lebih sekitar 45%, dan pada tahun 2019 ke tahun 2020 yang mana pada tahun 2020 ini mulai banyak yang terdampak *pandemi COVID-19* namun BAZNAS mampu meningkatkan perolehan dana ZIS pada tahun 2020 yakni dengan perolehan dana ZIS sebesar Rp. 3.913.751.083 maka pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan kurang lebih sebesar 22%, dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 BAZNAS juga mampu meningkatkan pendapatan ZIS yang mana pada masa ini masih dalam meningkatkan *COVID-19* di Kabupaten Sragen, pada tahun 2021 BAZNAS mampu memperoleh dana ZIS sebesar Rp. 9.358.509.520 dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya, yang mana diukur dalam persentase mengalami kenaikan kurang lebih sekitar 139% dari tahun sebelumnya yakni tahun 2020.

Dengan adanya data yang terurai diatas maka dapat dikatakan BAZNAS memiliki penerapan serta pelaksanaan strategi yang baik. Sehingga memperoleh dana ZIS yang cukup stabil dan konsisten sehingga mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sebelum dan selama masa *pandemi COVID-19* yang ada di Kabupaten

Sragen. Dengan perolehan dana yang stabil tersebut pastilah BAZNAS memiliki strategi yang diterapkan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menunaikan zakat, infak serta sedekah di Kabupaten Sragen, sehingga perolehan dana ZIS pada tahun 2018 sampai ke tahun 2021 mengalami kenaikan yang dikatakan cukup signifikan. Agar strategi yang dilakukan oleh BAZNAS dapat terlaksana dengan baik dan dapat menambah atau meningkatkan perolehan dana ZIS selama *pandemi COVID-19* maka lembaga BAZNAS membuat strategi *fundraising* atau strategi pengumpulan dana. Pasalnya dana merupakan satu hal yang penting untuk perusahaan sebab dana tersebut juga yang menjadikan lembaga itu berjalan dan dalam hal pendistribusian juga baik sebagaimana mestinya, namun bukan hanya sekedar tentang dana yang ingin didapatkan melalui strategi *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS yakni mendapatkan dukungan publik, menarik simpati dan membuat citra lembaga yang baik pula di masyarakat terutama pada masyarakat Kabupaten Sragen. Dengan begitu maka yang didapat dari donatur atau *muzakki* bukan hanya uang tetapi juga menjadi relawan serta dapat memberikan dukungan kepada kegiatan organisasi yang dilakukan oleh lembaga BAZNAS.

Namun dalam melaksanakan strategi *fundraising* pastilah memiliki kendala dalam pelaksanaannya, dan hal tersebut merupakan suatu hal yang umum terjadi pada sebuah lembaga ataupun yang lainnya. Dengan adanya kendala tersebut dapat menjadikan sebuah lembaga tersebut menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan kedepannya. Begitupun dengan lembaga Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS Kabupaten Sragen mengalami beberapa kendala saat melakukan strategi *fundraising* yakni rendahnya kesadaran ASN dalam menunaikan zakat



maka perlu adanya suatu kesadaran dalam diri pegawai ASN yang mana tentang pentingnya melaksanakan zakat. Jika pegawai ASN memiliki kesadaran, pengetahuan serta pemahaman tentang pentingnya menunaikan zakat maka hal tersebut dapat mengurangi kesenjangan sosial antara orang kaya dan orang miskin sehingga dapat menyejahterakan masyarakat yang kurang mampu, yang kedua yakni membangun sebuah kepercayaan ASN dan masyarakat umum bukanlah suatu hal yang mudah. Kurangnya kepercayaan ASN terhadap sebuah lembaga banyak ASN yang menunaikan zakatnya dengan memberikannya langsung kepada mustahik dengantampa melalui lembaga Badan Amil Zakat. Yang ketiga yakni masih banyak ASN yang awam tentang manfaat menggunakan media sosial sebagai perantara penyaluran zakat, banyak ASN yang belum mengetahui sepenuhnya dari manfaat media *digital* tersebut sehingga terkadang mengalami kebingungan dalam menggunakannya. ASN sendiri terbagi menjadi dua yakni Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K), selain masalah-masalah yang telah terurai diatas terdapat masalah lain yakni belum optimalnya perhimpunan dana ZIS dari pegawai P3K tersebut, maka BAZNAS memiliki Strategi untuk mengoptimalkan perhimpunan dana ZIS dari pegawai P3K tersebut.

Dengan masalah tersebut maka strategi *fundraising* yang dilakukan dalam meningkatkan perolehan dana ZIS selama pandemi *COVID-19* dilakukan melalui dua cara yakni pengumpulan secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung dapat menggunakan media sosial yakni *facebook*, *instagram*, *website*, maupun *whatsapp*. Dengan memanfaatkan kemudahan *digital* tersebut maka dapat menjadi tempat promosi untuk menarik minat dan memberikan dorongan kepada

masyarakat untuk menunaikan zakat. Sedangkan pengumpulan zakat secara langsung dapat mendatangi lembaga BAZNAS terdekat. Dalam meningkatkan prolehan dana ZIS maka perlu melakukan strategi yang baik dan tepat agar dana yang terkumpul juga dapat maksimal dan pendistribusiannya juga berjalan optimal dan baik. Lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen memiliki banyak penyaluran yakni pada bidang pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, ekonomi, dan dakwah di masyarakat. Dari hal tersebut BAZNAS perlu memiliki strategi yang inovatif. Sehingga dapat meningkatkan pendonatur atau *muzakki* pada lembaga tersebut dari kalangan Aparatur Sipil Negara atau ASN, pegawai, maupun karyawan swasta, sehingga dapat mengoptimalkan perhimpunan dana ZIS dan melakukan pendistribusian ZIS dengan baik dan mampu membuat citra lembaga BAZNAS bagus di masyarakat terutama masyarakat Kabupaten sragen.

Sehubungan dengan fenomena yang terjadi dari tahun ke tahun tersebut yang mana BAZNAS mampu meningkatkan perolehan dana ZIS dari sebelum adanya pandemi sampai terjadinya masa pandemi *COVID-19* maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengukur strategi *Fundraising* dalam melakukan perhimpunan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZSNAS pada masa pandemi *COVID-19* dengan menggunakan analisis SWOT. Sehingga dengan memiliki latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti tentang strategi *fundraising* yang dilakukan oleh lembaga BAZNAS dan mengangkat judul, “**Analisis Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Perolehan Dana (ZIS) Selama *Pandemic COVID-19* (Studi kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sragen)**”

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Pendapatan masyarakat yang menurun akibat terdampak *COVID-19*.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan strategi *fundraising* pada BAZNAS Kabupaten Sragen.
3. Meningkatkan keinginan masyarakat untuk menyisihkan sedikit penghasilannya untuk memberikan zakat, infak, dan sedekah kepada masyarakat yang terdampak *COVID-19*
4. Strategi *fundraising* yang digunakan oleh BAZNAS untuk memperoleh dana zis pada masa pandemi *COVID-19*.
5. Mengukur strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen dengan menggunakan teknik analisis SWOT.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian kali ini dibuat agar penelitian tidak menyimpang dari arah penelitian yang akan dibahas atau diteliti, dan mengetahui sejauh mana penelitian ini dapat bermanfaat untuk orang lain. Agar penelitian ini tidak terlalu luas dalam cakupan pembahasan, pembahasan, kemampuan penulis, fasilitas serta religiusitas terhadap Analisis Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Selama Masa Pandemi *COVID-19* pada BAZNAS Kabupaten Sragen pada tahun 2018 sampai 2021.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut yaitu :

1. Apasaja strategi *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen untuk meningkatkan Pendapatan atau perolehan dana ZIS pada masa pandemi *COVID-19* ?
2. Bagaimana evaluasi berdasarkan analisis SWOT pada strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana ZIS pada BAZNAS Kabupaten Sragen?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui strategi *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen untuk meningkatkan Pendapatan atau perolehan dana ZIS pada masa pandemi *COVID-19*.
2. Untuk mengetahui evaluasi berdasarkan analisis SWOT pada strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana ZIS pada BAZNAS Kabupaten Sragen.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

penelitian ini memiliki manfaat antaralain :

1. Manfaat Akademis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau sebagai tambahan bagi penelitian yang selanjutnya.

b. Penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang dapat menambah pengetahuan akademik sehingga berguna untuk membangun ilmu dan bermanfaat untuk orang lain yang membecanya.

## 2. Manfaat praktis.

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan keinginan masyarakat dalam menyalurkan Zakat, Infak, dan Sedekah dikalangan masyarakat, serta dapat memberikan manfaat lain yakni dengan memberikan pemahaman atau pengetahuan dan religiusitas sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat.

### **1.7 Jadwal Penelitian**

Terlampir

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki sistematika penulisan sehingga penulis memiliki gambaran ataupun pandangan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti melampirkan lima bab yakni diantaranya sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan tentang pembahasan latar belakang masalah dari Analisis Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana ZIS masa Pandemi *COVID-19* pada BAZNAS Kabupaten sragen

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori teori yang mendukung penelitian tentang strategi *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten sragen semasa pandemi *COVID-19* dengan menggunakan teori analisis SWOT

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dimana terdapat suatu penjelasan mengenai waktu serta wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis yang digunakan.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang bagaimana gambaran umum tentang penelitian, penjabaran hasil dari penelitian, yang dimana menggunakan teori-teori yang digunakan dalam meneliti Analisis Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana ZIS masa Pandemi *COVID-19* pada BAZNAS Kabupaten sragen

### BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian dari kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diungkapkan oleh peneliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1. Strategi**

###### **a. Pengertian Strategi**

Strategi menurut KBBI memiliki arti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai suatu kegiatan yang mana guna untuk mencapai suatu sasaran khusus, strategi kerap pula diartikan sebagai suatu seni yang menggunakan keuletan serta sumberdaya yang dimiliki guna tercapainya suatu tujuan bersama (Zulkifli, dkk 2021). Strategi dapat dikatakan sebagai salah satu cara atau tahapan yang digunakan suatu lembaga guna untuk melakukan sesuatu pada lembaga tersebut supaya dapat tercapai tujuan yang maksimal. Strategi yang diterapkan pada suatu lembaga guna untuk menjalankan suatu tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga tersebut agar sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

###### **b. Fungsi dari Strategi**

Lembaga atau organisasi yang menerapkan strategi pastilah memiliki tujuan yang ingin dicapai dan berjalan sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Adapun fungsi dari strategi yakni :

1. Menyampaikan maksud atau visi yang hendak dicapai oleh suatu lembaga kepada masyarakat atau muzakki. Sehingga masyarakat lebih memahami visi dan misi dari suatu lembaga tersebut. Dengan adanya strategi

diharapkan masyarakat lebih mengetahui tujuan dan fungsi lembaga tersebut.

2. Meningkatkan kinerja dari suatu lembaga dengan strategi yang dijadikan peluang oleh suatu lembaga. Strategi juga diterapkan dalam kinerja suatu lembaga taupun perusahaan sehingga kegiatan kinerja karyawan lebih serstruktur dengan adanya strategi yang diterapkan pada suatu lembaga tau perusahaan.
3. Memanfaatkan keberhasilan atau kesuksesan dari suatu lembaga. Dengan keberhasilan serta kesuksesan maka dapat melihat peluang-peluang yang ada pada masyarakat sehingga masyarakat minat untuk menjadi muzakki.
4. Meningkatkan serta menghasilkan lebih banyak sumber daya yang lebih dari yang digunakan sekarang. Meningkatkan sistema suatu lembaga dengan memanfaatkan sumber daya yang ada terutama kinerja karyawan.
5. Mengkordinasikan serta mengarahkan kegiatan organisasi suatu lembaga. Terencana serta trsususn secara rapi sesuai dengan bidang dan kemampuan pada bagian devisi-devisi yang ada pada suatu lembaga.
6. Menanggapi serta berreaksi atas suatu kegiatan atau aktivitas kedepan. Lebih mengetahui kinerja kedepan dengan adanya strategi yang ditetapkan oleh suatu lembaga (Syam 2021).

### **c. Proses strategi**

Strategi atau yang dapat dikenal dengan perencanaan suatu cara-cara guna untuk mencapai tujuan yang telah disusun sedemikian ruma guna guna untuk



memenuhi harapan-harapan yang telah direncanakan. Adapun proses dari strategi dibagimenjadi dua yakni :

1. Perencanaan Strategi (*Strategic planning*)

Perencanaan strategi yakni suatu preoses dimana menentukan suatu tujuan yang akan dicapai hingga menyusun suatu strategi dengan sebagaimana yang telah direncanakan.

2. Strategi implementasi (*Strategic implementation*)

Implementasi strategi yakni suatu proses yang dimana mencakup strategi yang akan dijalankan dengan berdasarkan strategi yang telah dipilih dan atas dasar pengendalian atas implementasi yang telah dilakukan (Ishak et al. 2021)

### **2.1.2. Fundraising**

- a. Pengertian fundraising**

*Fundraising* memiliki pengertian suatu pengumpulan atau dapat dikatakan suatau perhimpunan dana pada suatu lembaga. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *fundraising* memiliki pengertian yakni suatu proses, cara ataupun perbuatan penghimpunan, yang dimana perhimpunan atau perolehan tersebut berasal dari masyarakat (Anwar, Rohmawati, and Arifin 2019). *Fundraising* dalam suatu lembaga BAZNAS yakni memiliki arti pengumpulan atau perolehan dana zakat, infak, serta sedekah (ZIS) yang mana dana tersebut berasal dari muzakki atau masyarakat.

Sebuah lembaga zakat, infak dan sedekah yang berhasil maka mampu mengelola dan mendonasikan zakatnya secara tepat. Maka hal tersebut tentunya terdapat strategi yang baik dan benar yang di terapkan. Oleh sebab itu *fundraising* disini memiliki tujuan dengan mengumpulkan zakat dari muzakki sehingga dapat menambah masukan donasi yang dapat disalurkan kepada msyarakat yang membutuhkan, selain itu juga memiliki tujuan menambah muzakki ataupun donatur pada lemabaga tersebut sehingga lebih membardayakan masyarakat yang ebrhak menerima zakat, infak, dan sedekah tersebut.

#### **b. Tujuan *Fundraising***

*Fundraising* menurut Juwani memiliki tujuan yakni :

1. Tujuan yakni menghimpun dana adalah sebagai salah satu tujuan *fundraising* yang paling utama dan mendasar. Peggumpulan dana yang dimaksud adalah pengumpulan yang berasal dari daya oprasi pada suatu lembaga maupun oleh muzakki yang berdonasi pada lembaga tersebut untuk menyalurkan zakat, infak serta sedekahnya.
2. Kedua yakni *fundraising* memiliki tujuan menambah calon muzakki atau donatur dari lembaga yang melakukan *fundraising* maka lembaga tersebut harus dapat meningkatkan jumlah donatur atau jumlah muzakki yang menyalurkan dana Zis melalui lembaga tersebut. Adapun cara untuk menambah jumlah donasi yakni dengan cara menambah donasi dari setiap

muzakki atau dengan menambah jumlah muzakki yang menyalurkan dana zakatnya.

3. Aktivisasi yang mana berdampak pada citra lembaga yang menaungi zakat, infak, dan sedekah tersebut. Dengan citra tersebut maka memberikan kesan yang baik pada masyarakat maupun muzakki pada lembaga yang menerima donasi penyaluran zakat tersebut.
4. Memberikan kepuasan kepada donatur. Dalam hal pengumpulan dana atau *fundraising* ini tujuannya yakni memberikan kepuasan kepada muzakki atau masyarakat yang menjadi donatur pada suatu lembaga untuk menyalurkan zakatnya kepada masyarakat yang membutuhkan. Serta tujuan ini berjangka panjang sehingga suatu lembaga haruslah memperhatikan kepuasan dari para muzakki dan pendonatur supaya lebih nyaman dan aman dalam menyalurkan dana zakatnya kepada masyarakat melalui lembaga tersebut (Ilmiah, 2019).

### c. Metode *fundraising*

Dalam melaksanakan *fundraising* maka memerlukan sebuah metode untuk melakukan pengumpulan dana atau *fundraising* tersebut. Maka *fundraising* memiliki dua metode yakni *direct dan indirect* adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Metode *Fundraising Direct* (pengumpulan secara langsung)

Dalam metode pengumpulan langsung yang mana menggunakan teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi dari masyarakat atau muzakki secara

langsung. Dengan melakukan *fundraising* ini maka dapat terjadi proses interaksi antar pihak lembaga dengan muzakki sehingga muzakki atau masyarakat yang minat akan langsung melakukan atau memberikan donasi pada lembaga tersebut. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan melakukan presentasi, sosialisasi ataupun cara lain yang dapat berinteraksi dengan muzakki atau masyarakat secara langsung tanpa perantara.

2. Metode *Fundraising Indirect* (pengumpulan secara tidak langsung)

Dalam metode *fundraising* secara tidak langsung ini maka pihak lembaga tidak dapat berinteraksi langsung melainkan melalui perantara semisal menggunakan media sosial dalam memberikan pandangan kepada masyarakat atau muzakki, dapat berupa penyelenggaraan event, melalui referensi menjalin relasi, image campaign dan lain sebagainya yang mana hal tersebut membutuhkan waktu untuk calon donatur melakukan donasi pada suatu lembaga.

**3. Unsur-unsur *Fundraising***

*Fundraising* memiliki unsur-unsur dalam penerapannya untuk perolehan dana zakat, infak dan sedekah yakni :

1. kebutuhan, yang mana berisi tentang kesesuaian dengan syariah, dengan laporan serta pertanggung jawaban, guna menjadikan manfaat serta kesejahteraan umat, pelayanan serta kualitas untuk masyarakat.

2. Segmentasi muzaki adalah sebuah metode tentang bagaimana melihat seorang donatur sertamuzaki secara kreatif baik hal tersebut secara personal maupun organisasi dan lembaga yang berbadan hukum.
3. Identitas atau profil dari muzakki, hal ini difungsikan guna untuk mengetahui lebih awal identitas calon pendonatur atau muzakki pada lembaga keuangan tersebut sehingga jelas. Identitas atau profil tersebut dapat berupa biodata ataupun CV.
4. Produk, yakni dalam hal tidak dapat hanya didefinisikan sebagai sesuatu yang disukai maupun yang tidak disukai, yang mana diterima orang dalam sebuah transaksi, akan tetapi lebih tepatnya yakni produk diartikan lebih kompleks dengan ciri-ciri yang berwujud dan tidak berwujud (Abidah 2016).

### **2.1.3. Zakat, infaq, sedekah (ZIS)**

#### **a. Zakat**

##### **1. Pengertian Zakat**

Zakat menurut buku yang ditulis oleh Zulkfli (2020) zakat memiliki makna bertambah atau berkembang. Sedangkan zakat menurut bahasa berarti *nama'* suatu kesuburan, tumbuh dan berkembang, yang mana diharapkan zakat akan mendatangkan kesuburan dan tumbuhnya pahala-pahala dari amal yang berkembang tersebut. Serta diharapkan dapat mensucikan jiwa (Zulkfli 2020).

Sehingga kata zakat juga digunakan untuk ungkapan suatu pujian, suci, keshalehan, serta berkah. Zakat dari segi istilah yakni diartikan sebagai hak

wajib yang harus diberikan kepada yang berhak menerimanya apabila sudah mencapai nishab. Zakat juga diterangkan dalam Q. S. At-Taubah ayat 60 :

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي  
الرِّقَابِ وَالْغُرَمِيِّنَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ  
حَكِيمٌ (٦٠)

Artinya : *“sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkannya hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah mengetahui lagi Maha bijaksana”*

## 2. Macam-macam Zakat

Harta yang di zakat digolongkan menjadi dua bagian yakni :

### 1. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap umat muslim baik laki-laki maupun perempuan, yang mana biasanya zakat fitrah ini dilakukan pada ssat malam satu syawal dengan waktu-waktu sebelumnya dengan hukum wajib, sunah, makruh, dan haram dengan rincian :

- a. Waktu yang diperoleh, pada saat bulan Ramadhan dan samapi akhir bulan Ramadhan dan dibayarkan setiap individu.
- b. Waktu yang wajib, dimulai dari terbenamnya matahari pada akhir bulan ramadhan.
- c. Waktu sunah, yang mana dibayarkan pada saat waktu subuh sebelum waktunya sholat Idul Fitri.
- d. Waktu makruh, yakni pada waktu hari raya idul fitri tetapi belum sampai tebenamnya matahari.
- e. Waktu haram, yakni pada waktu setelah tebenamnya matahari pada saat hari raya idul fitri.(Hadziq, 2019)

## 2. Zakat Maal

Zakat maal adalah zakat yang dikeluarkan atas barang tertentu dan telah dimiliki dalam jangka waktu tertentu pula serta dalam jumlah minimal yang telah ditetapkan. Zakat maal dapat digolongkan seperti emas, perak, binatang, tumbuh-tumbuhan. Zakat yang dikeluarkan guna untuk membersihkan hartanya dari yang batil. Adapun syarat-syarat untuk mengeluarkan zakat maal antara lain yakni :

- a. Milik pribadi penuh
- b. Lebih dari kebutuhan biasa
- c. Bebas dari hutang

Zakat maal memiliki jenis-jenis harta yang wajib untuk dizakati. Harta yang termasuk dalam zakat maal adalah :

- a. Hasil pertanian baik buah-buahan, gandum, beras, dan makanan pokok lainnya
- b. Zakat peniagaan atau perdagangan
- c. Zakat barang tambang
- d. Hewan ternak seperti halnya untas, sapi, kambing
- e. Serta zakat pada emas dan perak (Zakaria 2016).

### **3. Fungsi zakat**

Zakat merupakan suatu ibadah kepada Allah SWT guna untuk mendapatkan Ridha-Nya. Zakat juga dapat membantu masyarakat yang membutuhkan, sebab sudah dianjurkan untuk kita berzakat. Berkaitan dengan hal tersebut fungsi zakat yakni :

#### **1. Fungsi keagamaan.**

Fungsi keagamaan yakni zakat dapat membersihkan jiwa, harta benda yang dimiliki oleh seseorang, dan zakat meningkatkan ketakwaan kita terhadap Allah SWT.

#### **2. Fungsi sosial ekonomi**

Dalam fungsi sosial ekonomi zakat berfungsi sebagai penolong bagi masyarakat yang membutuhkan sebab, masyarakat yang dalam perekonomiannya berkecukupan dan memiliki harta yang wajib untuk dizakati maka mereka wajib untuk melakukan atau menunaikan zakat. Kemudian zakat tersebut disalurkan kepada lembaga yang menaungi



zakat, infak, sedekah dan selanjutnya diberikan kepada masyarakat yang lebih membutuhkan dan berhak menerima zakat sebagai mana mestinya.

### 3. Fungsi politik

Fungsi politik yakni menyumbangkan sebagian hartanya kepada lembaga yang menaungi zakat, infak, dan sedekah guna untuk dikelola dengan sebaik-baiknya sebagai keberlangsungan roda pemerintahan. Seperti penyaluran pada masyarakat yang tertimpa musibah dan lembaga memberikan bantuan kepada masyarakat tersebut dengan menggunakan dana-dana yang telah terhimpun dari zakat. (Zulkfli, 2020)

## **4. Golongan yang berhak menerima zakat**

Masyarakat atau golongan yang berhak menerima zakat terdapat 8 golongan yakni antara lain :

### 1. Fakir (al-fuqara)

Orang yang berhak menerima zakat yang pertama adalah fakir. Menurut mazhab Syafi'i dan Hambali Fakir adalah golongan orang yang berhak menerima zakat adalah orang tidak memiliki harta benda tempat tinggal, pakaian, tidak memiliki suami, ayah, ibu dan dirinya tidak mampu memenuhi kebutuhannya sehari-hari maka dengan ketentuan tersebut dapat dikatakan fakir atau seseorang yang berhak menerima zakat.

### 2. Miskin

Golongan yang kedua yakni golongan orang miskin yang berhak menerima zakat. Miskin dapat diartikan sebagai seseorang yang mempunyai

pekerjaan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya sehari-hari maka dapat dikatakan miskin dan berhak menerima zakat.

### 3. Amil

Golongan yang ketiga yakni golongan amil atau dapat juga disebut dengan panitia zakat. Panitia zakat adalah seseorang yang memiliki wewenang untuk mengurus penghimpunan dan pengelolaan zakat. Kewenangan itu diperoleh dari pihak atasan atau penguasa.

### 4. Mu'allaf

Dalam golongan yang keempat adalah mu'allaf. Mu'allaf yakni orang yang baru masuk Islam. Dengan hal ini maka zakat diartikan sebagai agar niat mereka masuk Islam semakin kuat. Sehingga mereka berhak menerima zakat sebagaimana mestinya.

### 5. Riqab (budak)

Para budak yang dimaksud di sini adalah, budak yang telah memiliki perjanjian dengan tuannya untuk dimerdekakan dan tidak memiliki uang guna untuk membayar tebusan atas diri mereka, meskipun dengan demikian mereka telah bekerja keras dan mati-matian untuk membayarnya. Oleh sebab itu maka golongan ini berhak menerima zakat.

### 6. Gharim (orang hutang)

Golongan yang keenam yakni gharim atau orang yang memiliki hutang. Dalam hal ini digolongkan menjadi dua macam yakni hutang digunakan untuk mendamaikan orang atau dua golongan yang memiliki sengketa serta hutang untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya atau

kebutuhan pokoknya yang tidak mampu dipenuhi oleh dirinya sendiri maka golongan ini berhak menerima atau memperoleh zakat.

7. Sabilillah (jihad di jalan Allah)

Sabilillah adalah seseorang yang menjadi pejuang dalam peperangan guna untuk berada di jalan Allah yang tidak digaji oleh suatu kelompok dan bukan suatu perintah melainkan atas kemauannya sendiri membela Islam dan berada di jalan Allah. Maka mereka berhak menerima zakat.

8. Ibnu sabil (orang yang bepergian atau musafir)

Ibnu sabil adalah golongan yang berhak menerima zakat. Ibnu sabil adalah golongan orang yang bepergian dan berhenti pada suatu titik karena kehabisan perikalannya. Maka Ibnu sabil berhak untuk menerima zakat dan diberikan zakat, oleh karena itu perbekalan yang didapat dari zakat maka Ibnu sabil dapat pulang kedaerahnya (Masruri, 2015)

## 5. Tujuan Zakat

Sebagaimana zakat telah diwajibkan bagi umat muslim. Zakat juga memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh Islam, adapun tujuan zakat yakni :

1. Meningkatkan derajat fakir miskin serta membuatnya dapat keluar dari masalah kesulitan hidup serta dari penderitaan. Karena zakat sangat membantu masyarakat yang memang pada dasarnya kebutuhan hidupnya belum cukup terpenuhi. Sebab itu zakat diberikan kepada yang lebih membutuhkan sesuai dengan ketentuan syariah dalam agama Islam.

2. Bertujuan dapat membantu suatu pemecahan masalah yang dihadapi oleh gharim, ibnu sabil, dan mustahiq lainnya. Masyarakat yang mengalami permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan maka juga masyarakat yang wajib mendapatkan zakat.
3. Mempererat tali persaudaraan antar umat muslim dan manusia lainnya. Dalam tujuan zakat guna untuk mempererat tali persaudaraan sebab zakat mampu memberikan kesan harmonis terhadap hubungan persaudaraan antar umat muslim maupun masyarakat lainnya yakni dengan rasa sukarela secara tolong menolong antar sesama manusia.
4. Menghindari sifat kikir, iri dan dengki pada harta dan kekayaan manusia. Manusia yang memiliki harta dan kekayaan haruslah menghindari sifat kikir sebab hal tersebut dapat menyebabkan sikap yang sombong terhadap harta yang mereka punya. Sebab harta yang mereka punya hanyalah titipan dan tidak dibawa mati.
5. Mengembangkan rasa tanggung jawab di dalam diri. Dalam menunaikan zakat bertujuan meningkatkan rasa tanggung jawab baik dari diri sendiri maupun terhadap orang lain. Sebab zakat sudah diwajibkan untuk ditunaikan terhadap yang memiliki ketentuan atau kriteria sesuai dengan syariat agama islam.
6. Mendidik manusia untuk bersifat disiplin untuk menunaikan kewajiban menyerahkan hak orang lain pada dirinya. Harta yang kita miliki yakni sebagian milik orang lain maka wajiblah kita memberikan hak tersebut kepada orang lain tersebut, sebab jika kita tidak memberikannya maka kita

memakan hak orang lain dan hal tersebut tidak diperbolehkan dalam agama islam.

## **b. Infak**

### **1. Pengertian Infak**

Infak memiliki pengertian mengeluarkan suatu harta yang mana mencakup zakat non zakat, sedangkan menurut terminologi syariat zakat yakni mengeluarkan sebagian harta taupun pendapatan dari seseorang guna sebagai kepentingan sesuai dengan yang di ajarkan oleh agama Islam (Hastuti, 2016). Infak juga dijelaskan oleh Allah SWT dalam Q. S. Al-Baqarah ayat 254:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمٌ لَا بَيْعٌ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ  
وَلَا شَفَاعَةٌ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ٢٥٤

Artinya : “wahai orang-orang yang beriman, infakanlah sebagian dari rezeki yang telah kami anugerahkan kepadamu sebelum datang hari (kiamat) yang tidak ada (lagi) jual beli pada (hari itu), tidak ada juga persahabatan yang akrab, dan tidak ada pula syafaat. Orang-orang kafir itulah orang-orang zalim.”

Infak juga dapat diartikan sebagai memberikan hartanya atau mendermakan hartanya yang diberikan ke jalan Allah dengan bertujuan mendapatkan ridha dari Allah SWT, atau dapat dikatakan juga pentasharufan dana atau harta sesuai

dengan ketentuan syariat agama Islam. Dengan memberikan infak pada seseorang yang mengalami kesusahan maka infak juga dapat membantu masyarakat yang membutuhkan.

## **2. Macam-macam Infak**

Secara hukum terdapat empat macam infak diantara lain :

### **1. Infak mubah**

Infak mubah yakni infak yang dikeluarkan dengan perkara mubah seperti berjualan dan bercocok tanam

### **2. Infak wajib**

Infak wajib yakni infak yang dikeluarkan atas dasar kewajiban atau suatu hal yang wajib. Seperti membayar mahar pada suatu pernikahan, menafkahi istri, menafkahi istri yang ditalah dan masih dalam keadaan masa iddah.

### **3. Infak haram**

Infak haram yakni infak yang dikeluarkan untuk suatu perkara yang haram, dan hal tersebut diharamkan oleh Allah SWT. Sebagai contoh yakni infaknya orang kafir dengan memberikan infak guna untuk menghalangi syiar dijalan Allah, serta infaknya seseorang kepada orang miskin tetapi tidak atas dasar karena Allah.

### **4. Infak sunah**

Inak sunah yakni infak yang dikeluarkan atas niat sedekah. Infak sunah ada dua macam infak untuk jihad dan infak kepada yang membutuhkan (Rosadi, 2019).

### **3. Manfaat Infaq**

Memberikan infak memiliki manfaat, ada beberapa manfaat memnunaikan atau memberikan infak, antara lain :

#### **1. Sarana pembersihan jiwa.**

Sebagaimana dalam arti zakat yakni suci maka seseorang tersebut yang menunaikan zakat maupun infak, merupakan bukti terhadap dunianya dari suatu upaya untuk mensucikan dirinya dari sifat kikir, tamak, sombong, iri dan dengki dari kecintaanya terhadap harta titipan dari Allah.

#### **2. Realisasi kepedulian sosial**

Dalam kepedulian sosial infak menumbuhkan rasa kepedulian antar sesama manusia, khususnya masyarakat yang berhak mendapatkan infak. Serta dalam islam juga diajarkan tentang tafakul dan tadhomun yakni rasa sepenanggungan maka hal tersebut dapat direlasikan melalui infaq.

#### **3. Sarana meraih pertolongan sosial**

Allah hanya akan memberikan pertolongan pada hamba-Nya yang mana manusia tersebut taat dan patuh terhadap ajaran serta perintahnya. Maka melakukan atau memberikan infak hendaklah ikhlas dan bersenang hati guna untuk mendapat ridha Allah.

#### 4. Ungkapan rasa syukur kepada Allah

Memberikan infak juga merupakan salah satu ungkapan rasa syukur kita terhadap harata serta rejeki yang telah Allah berikan kepada kita, maka hendaklah kita bersyukur atas rahmat Allah yang telah melapangkan rejeki kita.

### c. Sedekah

#### 1. Pengertian Sedekah

Sedekah memiliki pengertian yakni semua bentuk infaq dalam rangka dengan niat memberi karna Allah SWT yang dilakukan dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan dari orang yang diberi sedekah dan semata-mata hanya mengharap ridha yang maha kuasa (Hastuti, 2016). Maka dapat dikatan sedekah adalah suatu pemberian atas barang maupun harta kepada seseorang lainnya guna dimanfaatkan untuk membantu orang tersebut dan tidak mengharapkan suatu balasan baik kecil maupun besar dan dilakukan atas keinginan mendapat ridha dari Allah semata, dan dilakukan dengan rasa ikhlas dan lapang dada. Sehingga tidak timbul rasa meminta balas budi dari orang yang sudah menerima sedekah dari yang sudaj kita berikan tersebut. Sedekah juga dijelaskan dalam Q. S Al-Hadid ayat 18 :

إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَاعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ

كَرِيمٌ (١٨)



Artinya : *“sesungguhnya orang-orang yang bersedekah, baik laki-laki maupun perempuan, dan meminjamkan (kepada) Allah pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasanya) kepada mereka dan baginya (diberikan) ganjaran yang sangat mulia (surga).”*

## **2. Adab Sedekah**

Saat kita melakukan sedekah adapun adab yang harus diperhatikan, agar sedekah yang kita lakukan tidak menjadi buruk bagi kita sendiri. Adapun adab bersedekah yakni :

1. Berasal dari usaha yang halal

Bersedekah hendaknya berasal dari usaha yang baik dan halal agar sedekah kita mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Karena sedekah bertujuan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan dan orang-orang yang berhak menerima sedekah yang kita lakukan.

2. Berasal dari harta yang baik

Dengan melakukan sedekah hendaklah berasal dari harta yang baik serta memiliki manfaat terhadap orang lain apabila kita telah menyedekahkannya. Sehingga harta tersebut terus bermanfaat kepada orang lain.

3. Ikhlas dalam mencari ridha Allah SWT

Sedekah yang kita lakukan haruslah berdasarkan atas mendapat ridho dari Allah SWT semata. Apabila kita melakukan sedekah tetapi hanya

ingin mendapatkan pujian dari orang lain maka kita tidak akan mendapatkan pahala atas dasar kita melakukan sedekah.

4. Merahasikan sedekah

Merahasikan sedekah yakni dengan menyembunyikan bahwa kita sedang melakukan sedekah agar tidak terlihat riya'. Namun boleh memperlihatkan saat kita bersedekah tapi alangkah baiknya jika merahasikan.

5. Tidak mengharap balasan

Dalam bersedekah hendaknya kita harus benar-benar ikhlas dalam memberikannya tidak mengharapkan balasan yang berlebihan ketika memberikan sedekah.

6. Memberikan sedekah dengan wajah yang bahagia

Dengan wajah yang bahagia maka orang yang menerimanyapun akan lebih senang dalam menerima sedekah yang kita berikan, sehingga akan lebih terlihat ikhlas dalam memberikannya tanpa tekanan apapun.

7. Memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan

Memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan adalah hal yang dianjurkan sehingga sedekah yang kita lakukan dapat membantu masyarakat yang sedang mengalami kesusahan. Sehingga sedekah yang kita lakukan bermanfaat untuk orang tersebut.

8. Menyegerakan sedekah

Dalam melakukan perbuatan baik yang dilandaskan dengan tujuan mendapat ridha Allah SWT maka harus disegerakan dan tidak baik

untuk ditunda-tunda, sebab sedekah dapat menjadi suatu tabungan kita kelak di akhirat.

9. Tidak mengungkit-ungkit sedekah yang telah diberikan

Ketika sudah memberikan sedekah maka kita tidak boleh mengungkit-ungkit sedekah yang telah kita berikan sehingga tidak menyakitkan perasaan seseorang yang telah kita beri sedekah (Masruri 2015).

## **2.2 Analisis SWOT**

### **2.2.1. Pengertian SWOT**

Menurut Rangkuti (2006:18) analisis SWOT adalah suatu identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi suatu perusahaan. Menurut Wardoyo (2011:1) Analisis SWOT yakni merupakan suatu proses pengambilan keputusan strategis yang pada umumnya hal tersebut diartikan dengan masalah misi, tujuan serta strategi dan suatu kebijakan pada perusahaan ataupun lembaga. Maka perlu melakukan strategi planner untuk melakukan analisis perlu memperhatikan aspek yang terkait dengan sebuah faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Wiswasta, Agung, and Tamba (2018:05) SWOT adalah suatu metode perencanaan model, strategis, dan suatu pengembangan usaha yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Fungsi dari analisis SWOT sendiri guna untuk mendapatkan suatu informasi dari analisis situasi dan memisahkannya dalam suatu pokok persoalan

internal (kekuatan dan kelemahan) serta pokok persoalan eksternal (peluang serta ancaman).

### **2.2.2. Tujuan, Manfaat dan Fungsi Analisa SWOT**

Menurut Salim and Siswanto (2019:3) tujuan analisis SWOT mengarahkan analisis strategi dengan menggunakan cara memfokuskan perhatian pada kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang mana dalam hal tersebut merupakan hal yang terkritis bagi keberhasilan suatu strategi. Manfaat analisis SWOT merupakan strategi bagi para *stakeholder* untuk menetapkan sarana-sarana saat ini atau kedepan terhadap kualitas internal dan eksternal. Serta fungsi dari analisis SWOT adalah untuk menganalisa mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki melalui telaah terhadap kondisi internal strategi, serta analisa mengenai peluang dan ancaman yang dihadapi sebuah perusahaan maupun lembaga dalam menjalankan sebuah strategi terhadap kondisi eksternal.

Maka dalam hal tersebut perlunya sebuah identifikasi terhadap peluang dan ancaman yang dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki strategi melalui telaah terhadap lingkungan. Maka dapat dikatakan tujuan dari analisis SWIT yakni untuk membenarkan faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dianalisis. Apabila dalam hal tersebut terdapat kesalahan, maka perusahaan atau lembaga harus mengolah strategi untuk mempertahankan serta memanfaatkan peluang yang ada dengan baik dengan begitu juga harus mengetahui kelemahan yang dihadapi agar menjadi kekuatan serta mengatasi ancaman menjadi peluang.

### 2.2.3. Unsur-Unsur Analisis SWOT

Menurut Wardoyo (2011:1) Analisis SWOT yang mana merupakan sebuah instrumen yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai sebuah faktor untuk merumuskan strategi organisasi atau lembaga. Dimana penjelasan tentang SWOT yakni sebagai berikut:

#### 1. *Strength* (kekuatan)

Merupakan suatu kondisi atau sebab yang menjadi sebuah kekuatan dalam suatu lembaga atau organisasi. Bagi sebuah lembaga mengetahui kekuatan merupakan langkah awal guna untuk kemajuan suatu lembaga ataupun organisasi karena dengan mengetahui kekuatan atau kelebihan aspek-aspek apa saja yang menjadi kelebihan atau kekuatan dalam sebuah lembaga tersebut sehingga dapat memperkuat kelebihan sebuah lembaga tersebut.

#### 2. *Weaknesses* (kelemahan)

Merupakan sebuah kondisi dimana kondisi tersebut menjadi suatu kelemahan dan menjadi kekuaran pada suatu organisasi ataupun lembaga. Kelemahan atau kekuaran tersebut dapat berupa kualitas atau kemampuan SDM, ataupun lemahnya kepercayaan konsumen dan lain-lainnya.

#### 3. *Opportunities* (peluang)

Peluang merupakan suatu kondisi yang dapat dijadikan sebuah peluang dalam suatu organisasi maupun lembaga. Peluang yakni suatu kondisi lingkungan di luar suatu organisasi maupun lembaga yang bersifat menguntungkan. Selain dapat menguntungkan dalam sebuah organisasi maupun lembaga maka peluang juga dapat digunakan untuk memajukan sebuah lembaga. Sebuah

lembaga dapat mengetahui hal-hal eksternal atau hal-hal dari luar yang dapat dijadikan peluang dengan cara membandingkan analisis internal (kelebihan dan kelemahan).

#### 4. *Threats* (ancaman)

Dalam pengertian ancaman ini merupakan suatu kondisi kebalikan dari peluang, yang mana suatu kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi berjalannya suatu kegiatan lembaga. Apabila ancaman tersebut tidak segera ditangani atau ditanggulangi maka dapat berakibat menghambat suatu lembaga ataupun organisasi dalam mencapai visi dan misi pada sebuah lembaga (Istiqomah and Fauzi 2021).

**Tabel 2. 1 Matriks SWOT**

|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>IFAS</b><br><br><b>EFAS</b>   | <b>Kekuatan (S)</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentukan faktor-faktor kekuatan internal dalam lembaga</li> </ul> | <b>Kelemahan (W)</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentukan faktor-faktor kelemahan internal pada lembaga</li> </ul> |
| <b>Peluang (O)</b><br>Tentukan faktor-faktor peluang dari eksternal pada lembaga | <b>Strategi S-O</b><br>Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada                            | <b>Strategi W-O</b><br>Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang                                    |
| <b>Ancaman (T)</b><br>Tentukan faktor-faktor ancaman dari eksternal pada lembaga | <b>Strategi S-T</b><br>Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.                                       | <b>Strategi W-T</b><br>Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.                                      |

**Sumber :** Wiswasta, Agung, dan Tamba (2018:28) buku tentang Analisis SWOT

Cara membuat analisis SWOT adalah dengan menunjukkan bahwa suatu perusahaan ataupun lembaga dapat ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dengan kedua faktor tersebut maka harus benar-benar dipertimbangkan. Analisis SWOT yakni membandingkan antara faktor internal yakni kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yakni peluang dan ancaman.

#### **2.2.4. Perumusan Strategi dengan Analisis SWOT**

Menurut Salim and Siswanto (2019:7) petunjuk umum yang sering diberikan untuk perumusan adalah dengan memanfaatkan suatu kesempatan dan kekuatan (O dan S). Analisis ini diharapkan dapat memudahkan rencana dalam jangka panjang. Dengan mengatasi ancaman dan kelemahan (T dan W) serta analisa ini lebih condong untuk menghasilkan rencana jangka pendek, yang mana disebut juga dengan rencana perbaikan (*short-term improvement plan*) hasil dari analisa yang dilakukan dapat mengubah tujuan, misi, kebijaksanaan ataupun strategi pada suatu perusahaan maupun lembaga yang sedang berjalan.

Dalam menyusun suatu rencana yang ditetapkan oleh perusahaan maupun lembaga makaperlu diketahui adanya daya dan dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan maupun lembaga mengetahui segala kelebihan, kelemahan, yang menjadi faktor-faktor internal yang menjadi sebuah potensi dalam melaksanakan sebuah usaha yang direncanakan. Takahnya itu faktor-faktor eksternal yang akan dihadapi seperti peluang dan ancaman juga diperhatikan. Menurut Salim dan Siswanto hal yang harus diperhatikan adalah :

a. Strategi kekuatan dan peluang (S-O)

Dalam hal ini strategi yang dihasilkan pada kombinasi ini adalah memanfaatkan kekuatan atas peluang yang telah diidentifikasi.

b. Strategi kelemahan dan peluang (W-O)

Strategi kelemahan yang dapat diidentifikasi tidak mungkin dimanfaatkan karena kelemahan strategi.

c. Strategi kekuatan dan ancaman (S-T)

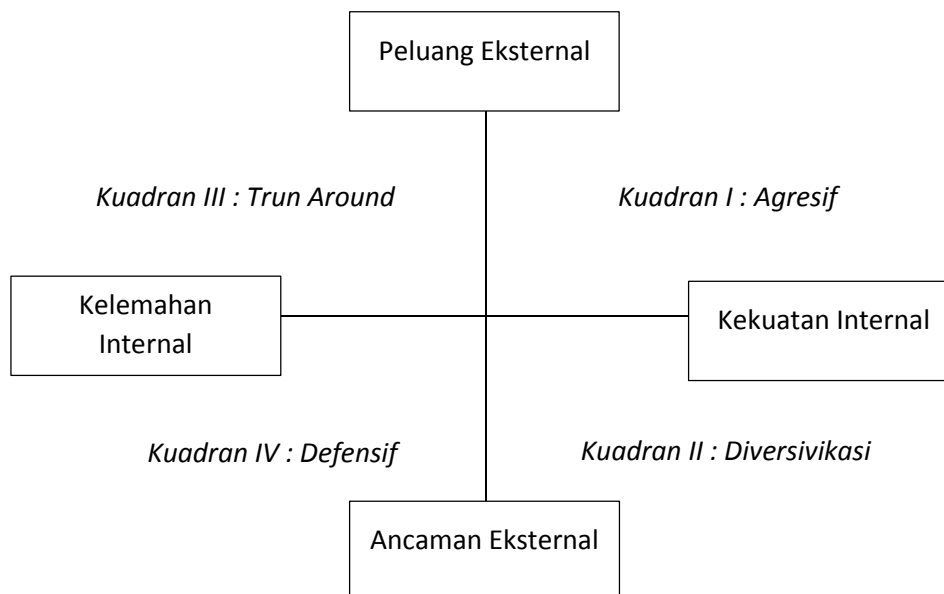
Strategi yang mencoba dalam mencari kekuatan yang dimiliki oleh strategi yang dapat mengurangi atau menangkal ancaman.

d. Strategi kelemahan dan ancaman (W-T)

Suatu strategi yang dalam situasi ini menghadapi suatu ancaman serta sekaligus kelemahan interen, yang mana umumnya strategi dilakukan keluar dari situasi masalah terjepit tersebut. Keputusan yang diambil adalah mencari sumberdaya yang terkait pada situasi yang mengancam tersebut, dan mengalikannya pada usaha lain yang lebih baik dan aman.



**Gambar 2. 1 Kuadran SWOT**



**Sumber :** *Salim dan Siswanto (2019:9)*

Dari koordinat tersebut dapat dijelaskan bahwa :

a. Kuadran I

Dalam kondisi ini merupakan sebuah situasi yang sangat menguntungkan. Dapat dikatakan strategi tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada, dan strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung sebuah kebijakan pertumbuhan yang *agresif*.

b. Kuadran II

Dalam kuadran dua ini meski menghadapi beberapa ancaman namun strategi ini masih berjalan dan memiliki kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan sebuah cara strategi *diversifikasi*.

c. Kuadran III

Kuadran tiga yakni sebuah kondisi dimana strategi menghadapi peluang yang sangat besar, tetapi disisi lain, dalam posisi ini maka harus menghadapi beberapa kendala atau kelemahan internal. Fokus dalam kasus strategi ini adalah meminimalisir atau meminimalkan masalah-masalah internal strategi sehingga dapat membuat peluang yang lebih baik.

d. Kuadran IV

Dalam kondisi kuadran ini merupakan situasi dimana sangat tidak menguntungkan, strategi tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

### 2.3 Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari adanya unsur plagiat atau kesamaan, maka dalam hal ini penfulis sampaikan beberapa ulasan penelitian sebelumnya yang mana mempunyai relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

**Tabel 2. 2 Penelitian yang Relevan**

| No | Penelitian dan Tahun       | Judul  | Metode Analisis dan Sempel  | Hasil penelitian  |
|----|----------------------------|--|---|---|
| 1. | (Mahyuni and Humaira 2021) | strategi penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah dimasa pandemi <i>COVID-19</i> studi kasus komparatif pada Dhu'afa | Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan sampel melalui | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua LAZ memiliki kesamaan pada mesia sosialisasi yang digunakan, dalam metode pembayaran, karakteristik muzakki, dan metode konsultasi |

|    |                                      |   |   |   |
|----|--------------------------------------|---|---|---|
|    |                                      | Tersenyum dan Lazismu Kalimantan Selatan.   | wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Dengan data yang diperoleh kemudian dianalisa secara <i>deskriptif-komparatif</i> .   | zakat yang dilakukan baik secara online maupun online. Sedangkan perbedaanya terlihat dari penggunaan petugas dimana Lazismu Kalimantan Selatan masih menurunkan petugas secara langsung untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat.   |
| 2. | (Listanti, Nurdin, and Hasnita 2021) | Analisis strategi <i>Fundraising</i> dalam Mengoptimalkan Penerimaan Zakat di Baitul Mal kabupaten aceh Barat | Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Dengan teknik pengambilan data dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi pada sumber-sumber yang relevan. Analisis data meliputi dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. | Penelitian ini memiliki hasil yakni bahwa Baitul Mal melakukan dua strategi penggalangan dana dengan secara langsung dan tidak langsung, penggalangan dana secara langsung yakni melalui sosialisasi kepada masyarakat, penggalangan dana secara tidak langsung melalui media cetak atau media elektronik, seperti baliho, surat kabar. |

|    |  |   |  |   |
|----|--|---|--|---|
| 3. | (Zainuri, Agustin, and Adawiyah 2022)  | Strategi <i>Fundraising</i> Digital Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Ziswaf Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Koperasi Syariah Baitul Mall Wa Tamwil. | Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan studi kasus menganalisis strategi penggalangan dana digital dalam menghimpun dana zakat menggunakan analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman). | Hasil dari penelitian ini adalah strategi penggalangan dana digital yang dilakukan oleh LAZ Global Zakat menggunakan dua metode yaitu membayar dan tidak berbaya. Strategi penggalangan dana digital baik membayar maupun tidak membayar, menggunakan muzaki atau calon muzaki ke platfrom <i>crowdfunding</i> untuk menawarkan program zakatnya. |
| 4. | (Ridwan, Andriyanto, and Suharso 2019) | The BAZNAS Strategy in Coastal Region Economic Empowerment (Strategi BAZNAS dalam   | Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Dengan teknik pengambilan data dengan   | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), sebagai badan zakat Nasional memberdayakan dana  |

|    |                                     |  |   |  |
|----|-------------------------------------|--|---|--|
|    |                                     | pemberdayaan<br>Ekonomi<br>Wilayah Pesisir)  | observasi,<br>wawancara, serta<br>dokumentasi,<br>kemudian<br>dianalisis dengan<br>model <i>Milnes</i><br>dan <i>Huberman</i> . | ZIS melalui empat model yakni, yang pertama model konsumtif yang bertujuan untuk membantu mustahik memenuhi kebutuhan dalam waktu singkat, kedua yakni konsumtif kreatif yakni memberikan bantuan pengobatan, yang ketiga yakni model produksi tradisional yang memberikan barang produktif kepada masyarakat yang memiliki ketrampilan, yang keempat adalah model produksi kreatif yang mana memberikan sebagian dana ZIS untuk mengembangkan sebuah usaha. |
| 5. | (Musa, Zulfikar, and Khalidin 2022) | Digital-Based Information System of Zakat Management in Indonesia: Strategies for Increasing Revenue in Fiqh Muamalah Perspectives | Penelitian ini menggunakan metode campuran untuk mendapatkan data yang lebih komperhensif,                                      | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan SimBAZNAS pada BAZNAS di NTB hanya dilakukan pada pelaporan penghimpunan zakat yang yang telah  |

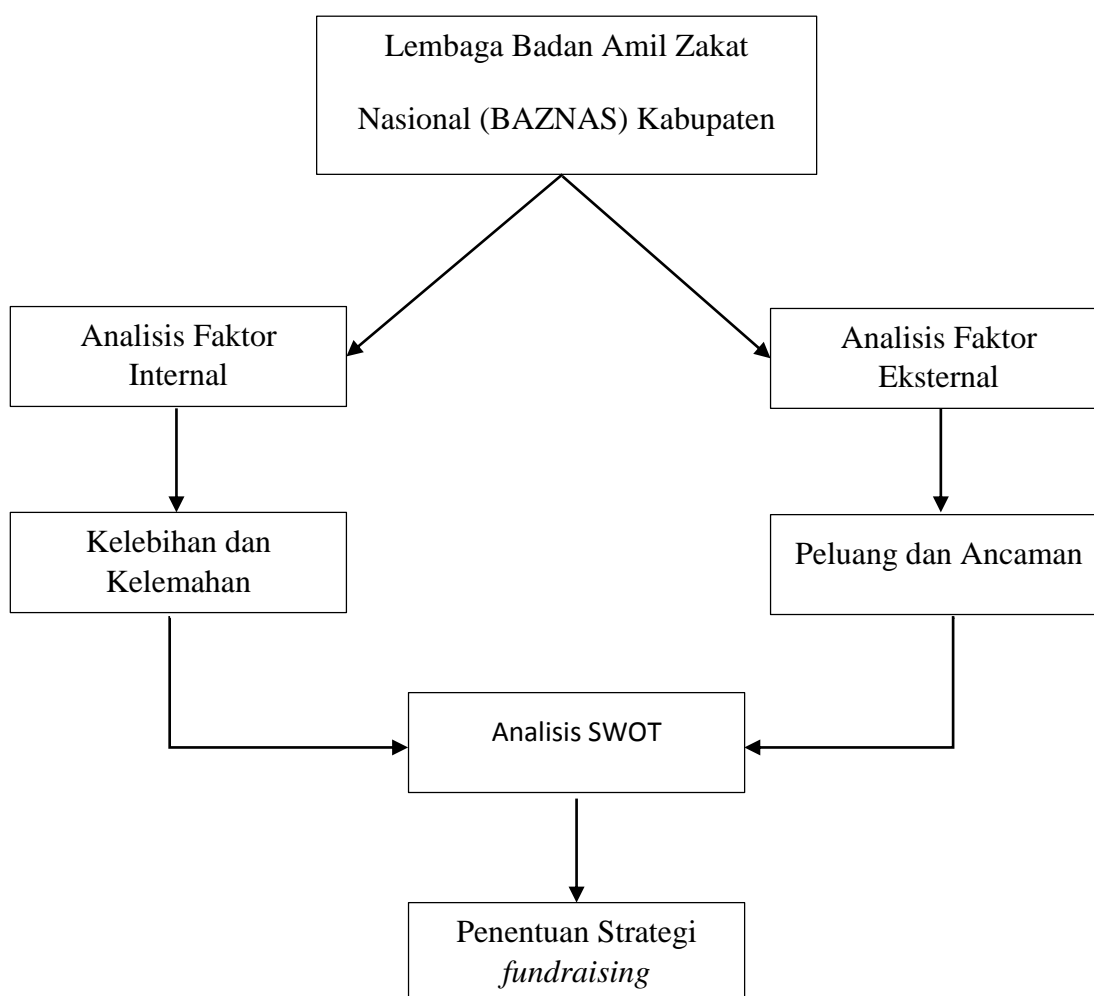
|    |                                    |   |  |   |
|----|------------------------------------|---|--|---|
|    |                                    |   | andal, dan objektif.   | dilakukan dengan baik, sedangkan laporan dan laporan harta kekayaan belum terinformasikan dengan baik di SimBAZNAS.   |
| 6. | (Pati, Umi Khaerah, Pujiyono 2021) | Sharia Fintech as a Sharia Compliance Solution in the Optimization of Electronic-Based Mosque's Ziswaf Management | Penelitian ini menggunakan metode penelitian ekonomi Islam (Muamalah) dengan pendekatan normatif deskriptif. | Hasil penelitian menunjukkan digitalisasi ZISWAF melalui <i>fintech</i> efektif dan hasilnya melebihi target. Sedangkan disisi lain beberapa sarjana, beberapa bentuk oprasi <i>fintech</i> mengandung unsur on-Islam. Oleh karna itu perjanjian BAZNAS harus secara tegas menyatakan bahwa <i>fintech</i> harus memisahkan dana ZISWAF dari dana pengguna <i>fintech</i> lainnya agar tidak dianggap sebagai float fund untuk ditetapkan di BI dan tidak memanfaatkan dana ZISWAF. |

## 2.4 Kerangka Berpikir

Penelitian yang dilakukan sejalan dengan teori yang sudah dibahas, langkah selanjutnya yaitu dengan penguraian kerangka berfikir mengenai analisis strategi *fundraising* dalam meningkatkan prolehan dana zis masa pandemi *COVID-19* pada BAZNAS Kabupaten Sragen yakni sebagai berikut :

**Tabel 2. 3**

### **Kerangka Berpikir**



**Sumber :** Kerangka Berpikir Analisis Strategi Menggunakan Analisis SWOT

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada Lembaga Badan Amil Zakat Nasional atau dapat juga disebut dengan BAZNAS yang bertempat di Kabupaten Sragen. BAZNAS Kabupaten Sragen memiliki alamat Komplek Masjid Bazis, Kebayanan Jetis, Pilangsari, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Penelitian yang dilakukan peneliti mengambil kurun waktu pada masa sebelum pandemi dan semasa pandemi COVID-19 pada Kabupaten Sragen.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:7) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), yang mana analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Menurut Zuchari (2021 : 30) penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan suatu penelitian yang mana berorientasi pada suatu fenomena ataupun gejala yang bersifat alami (Abdussamad 2021).

Jenis penelitian yang diambil oleh peneliti yakni penelitian kualitatif. Penelitian yang menggunakan teknik observasi, wawancara serta melakukan dokumentasi kepada narasumber. Data yang telah dikumpulkan kemudian



selanjutnya dikategorikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan kemudian disajikan selanjutnya memberi kesimpulan pada data yang telah didapatkan.

### **3.3. Populasi, Sempel, Teknik Pengambilan Sempel**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:215) dalam penelitian kualitatif populasi memiliki istilah situasi sosial, situasi sosial tersebut dapat dinatakan sebagai objek penelitian yang diketahui “apa yang terjadi didalamnya”. Pada situasi ini sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas, orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menjadikan masyarakat Kabupaten Sragen yang menyalurkan zakat, infak, sedekahnya kepada BAZNAS Kabupaten Sragen atau yang dapat dikatakan sebagai muzakki.

#### **3.3.2. Sempel**

Menurut Sugiyono (2013:216) sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sempel dalam peneltian juga bukan dinamakan sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil sampel dari wawancara kepada pihak lembaga BAZNAS dan muzzaki. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki sampel berupa staf dari BAZNAS Kabupaten Sragen. Peneliti melakukan wawancara kepada empat karyawan BAZNAS dan enam muzakki yang yang berdonasi pada BAZNAS Kabupaten Sragen. Sebagai

sempel dalam pengisian kuesioner SWOT yakni memiliki 6 (enam) responden yakni:

1. Responden 1 : Ketua BAZNAS
2. Responden 2 : Wakil I
3. Responden 3 : Wakil II
4. Responden 4 : Wakil III
5. Responden 5 : Wakil IV
6. Responden 6 : Kepala Pelaksana

### **3.3.3. Teknik Pengambilan Sempel**

Menurut Sugiyono (2013:219) penentuan pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung, dengan cara yakni peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan informasi atau data yang diperoleh dari sampel sebelumnya, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lengkap. Adapun teknik pengambilan sampel yakni :

1. Wawancara kepada staf BAZNAS Kabupaten Sragen
2. Memberikan angket kuesioner kepada pendonatur atau muzakki.

## **3.4. Data dan Sumber Data**

### **3.4.1. Data**

Data dapat diartikan juga sebagai kumpulan suatu informasi atau suatu nilai yang mana diperoleh dari pengamatan (observasi) pada suatu objek, serta data

dapat berupa angka atau lambang ataupun sifat (Helmi 2021). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh secara langsung dari sumber-sumber data asli yang memuat suatu informasi dari suatu data penelitian (Rahmadi 2011). dan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang mana telah disebar oleh peneliti kepada masyarakat yang menggunakan layanan *online fundraising* pada masa pandemi *COVID-19*.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari suatu sumber penelitian dari berbagai sumber atau suatu data yang diperoleh dari sumber kedua ataupun dari data yang dibutuhkan untuk penelitian (Rahmadi 2011). Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksudkan yakni data yang didapat dari jurnal, buku, serta terbitan yang mana telah dipublikasikan.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik yang digunakan dalam suatu penelitian yang mana guna untuk mendapatkan data dengan pengumpulan data tersebut maka penelitian ini dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan (Abdussamad 2021).

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi dari pihak lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Dengan hasil wawancara terhadap pegawai kantor BAZNAS Kabupaten Sragen maka data

tersebut akan di Implementasikan kemudian mendapatkan hasil sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti, yang mana dengan peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang akan di tanyakan pada pengurus BAZNAS tersebut sesuai dengan topik pembahasan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai strategi *fundraising* yang digunakan BAZNAS dalam meningkatkan perolehan dana ZIS pada masa pandemi *COVID-19*. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yakni :

### **3.5.1. Observasi**

Penelitian kualitatif salah satu caranya adalah dengan metode observasi, metode observasi merupakan salah satu varian pilihan metode dengan pengumpulan data dan memiliki suatu karakter kuat secara metodologis. Observasi terdapat empat tipe pengamatan yakni yang pertama adalah menjadi partisipan penuh, yang kedua yakni partisipan sebagai pengamat, ketiga pengamat sebagai partisipan, dan yang keempat adalah menjadi pengamat penuh (Hasanah 2017).

Dalam teknik observasi maka peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan serta melakukan pencatatan hal yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan dengan keterkaitan antara data yang di butukan dalam analisis strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana ZIS masa pendemi *COVID-19* pada BAZNAS Kabupaten Sragen.

### **3.5.2. Wawancara**

Wawancara yakni merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang mana paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam

penelitian kualitatif beda dengan wawancara saat menerima pegawai atau mahasiswa baru. Wawancara kualitatif dalam penelitian memiliki tujuan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang akan diselesaikan pada penelitian (Rachmawati 2007).

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah dengan melalui cara tatap muka terhadap karyawan atau pegawai pada lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sragen mengenai penelitian analisis strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana ZIS selama masa pandemi *COVID-19* pada lembaga perhimpunan zakat BAZNAS Kabupaten Sragen. Adapun yang akan diwawancarai adalah pada bagian staf keuangan, staf penerimaan Zakat. Wawancara yang dilakukan dengan staf keuangan guna untuk mengetahui pencatatan atau perekapan data keuangan pada lembaga BAZNAS jumlah Zakat yang telah masuk.

### **3.5.3. Dokumentasi**

Teknik dengan dokumentasi adalah teknik dengan cara pengumpulan data melalui pemberian bukti bahwa telah melakukan observasi dan wawancara sehingga data yang didapat dengan yang diuraikan oleh peneliti valid dan benar adanya tanpa dibuat-buat dan direayasa. Dokumentasi dapat berupa foto serta data-data yang menjadi arsip, buku-buku yang berisi tentang pendapat serta teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan salah satu proses yang mana digunakan untuk mengolah data menjadi sebuah informasi baru. Dalam penelitian yang dilakukan

oleh peneliti ini memiliki teknik analisis data yang menggunakan analisis kualitatif, yang mana dalam sebuah penelitian tidak ditemukan dalam bentuk statistika atau dalam bentuk angka.

Dalam penelitian ini memiliki empat tahapan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif antara lain yakni :

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan upaya mencari serta menyusun data dengan secara akurat sehingga menjadi terstruktur melalui sebuah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, sehingga guna untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman peneliti.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini yakni sebuah pengolahan serta menyederhanakan data yang telah diperoleh menjadi sedemikian rupa sehingga memperoleh sebuah informasi yang mana akan memiliki sebuah makna serta memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

#### 3. Penyajian Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga memiliki tahapan sebuah penyajian data. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti yakni suatu kegiatan pada saat sekumpulan data disusun secara sistematis serta dapat dengan mudah dipahami. Sehingga hasil dari penelitian dapat memiliki sebuah kesimpulan yang jelas dan mudah untuk dipahami.

#### 4. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam sebuah kesimpulan dan verifikasi data merupakan suatu tahapan akhir dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif yang dapat dilakukan dengan melihat hasil sebuah reduksi data dan tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai dalam sebuah penelitian. Tahap ini memiliki tujuan guna untuk mencari sebuah makna data yang telah dikumpulkan serta telah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari sebuah permasalahan yang ada.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1. Program-Program lembaga BAZNAS Kab. Sragen**

Berdasarkan hasil wawancara dalam melakukan perhimpunan dana zakat yang dilakukan dan penyaluran dana zakat tepat sesuai sasaran maka Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sragen memiliki program kerja yakni antara lain sebagai berikut:

##### **1. Program Dalam Bidang Ekonomi**

Program-program yang produktif yang dilakukan oleh BAZNAS saat ini yakni

- Lumbung pangan namanya Lumbung Pangan Berkah Loh Jinawi, yakni lumbung pangan dari beras organik yang ada di Sukorejo, Sambirejo.
- Lumbung Pangan Bagor Sejahtera, yaitu lumbung pangan jagung di Miri sekitar 50 Hektar.
- KUB melon, *Green House* Melon di Brojol Miri

Program-program yang dijalankan oleh baznas sejalan dengan program-program yang dijalankan oleh pemerintah yakni menuntaskan kemiskinan, berkaitan dengan visi dari BAZNAS sendiri yakni untuk menyejahterakan umat, yang mana seseorang yang dulunya menerima zakat atau mustahik dapat menjadi pemberi atau pendonasi zakat yakni menjadi muzakki, apabila seseorang tersebut telah mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak maka wajib menunaikan zakat dan tidak berhak menerima zakat kembali. Dalam keterkaitan tersebut BAZNAS turut membantu pemerintah Kabupaten Sragen untuk menuntaskan kemiskinan. Dalam programnya BAZNAS salah



satunya yakni program dalam bidang pertanian yang mana BAZNAS membantu dari awal proses penanaman sampai dengan proses panen dan pemasaran hasil tanamnya. Serta BAZNAS juga menjadi penopang harga ketika harga naik maka petani boleh menjual kemana saja yang bisa membeli dengan harga yang tinggi, tapi kalau misalkan harga turun maka BAZNAS akan membeli dengan harga yang standar pada umumnya.

Dengan hal tersebut berdampak memiliki peningkatan muzakki-muzakki yang ada di BAZNAS Kabupaten Sragen sebab yang dulunya seseorang mustahik dengan adanya program BAZNAS yang terlaksana dengan baik maka banyak pula yang terangkat derajatnya sehingga menjadi muzakki. Selain dari kegiatan produktif BAZNAS memiliki kegiatan konsumtifnya yakni program unggulan yang dimiliki oleh BAZNAS yakni program Bakti Cinta Lansia (BCL) yang mana BAZNAS tiap bulannya itu rutin mengantarkan sembako maupun uang kerumah lansia-lansia yang sudah tidak ada yang merawat. Sehingga optimal dalam penyalurannya dan berkaitan dengan hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen tersebut (Nuraini 2023).

Gambar 4. 1

### Program-Program Ekonomi BAZNAS Kab. Sragen



Sumber : Brosur BAZNAS Kab. Sragen

#### 2. Program Bidang Pendidikan

Dalam program kerjayandilakukan oleh BAZNAS salah satunya yakni program pendidikan yang mana BAZNAS menyediakan Beasiswa bagi siswa yang krang mampu dan berprestasi. Beasiswa BAZNAS Kabupaten Sragen diberikan pada tingkat SD, SMP, SMA bahkan Mahasiswa perguruan tinggi.

#### 3. Sosial dan keagamaan Keagamaan

Dalam bidang sosial dan keagamaan pemberian intensif kepada Ustadz, kyai dan penjaga masjid. Dan juga pembeian santunan kepada masyarakat miskin atau masyarakat yang kurang mampu, kepada lansia atau jompo, santri pondok pesantren, dan masyarakat yang terkena musibah bencana.

Dari perogram sosial dan keagamaan maka dapat membantu masyarakat yang membutuhkan.

#### 4. Kesehatan

Dalam program kesehatan BAZNAS Kabupaten sragen salah stunya yakni mencakup bantuan oprasional rawat inap keluarga miskin muslim dan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) kepada msasyarakat yang membutuhkan.

### **4.2.Strategi *Fundraising* yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Sragen dalam Meningkatkan Perolehan Dana ZIS Masa Pandemi *COVID-19***

Pemerintah telah membentuk sebuah badan lembaga resmi yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sragen. Dana yang didapat oleh BAZNAS Kabupaten Sragen dari pendonasi atau muzakki merupakan suatu kerjasama dengan pemerintah. Dengan adanya peraturan pemerintah yang mewajibkan ASN, BUMN, BUMD serta instansi lainnya untuk membayar pajak darigaji yang dihasilkan. BAZNAS bekerja sama dengan bank dan istansi lainnya bahwasanya gaji para ASN yang ada di Kabupaten Sragen telah terpotong secara otomatis untuk zakat dan langsung masukke rekening BAZNAS Kabupaten Sragen. Dengan hal tersebut merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengajak masyarakat menunaikan atau mebayar zakat, infaq dan sedekah.

BAZNAS Kabupaten sragen memiliki Strategi *fundraising* dalam lembaganya, yang mana strategi yang dilakukan diharapkan mampu menarik masyarakat luas dan memberikan kesadaran pada masyarakat untuk membayar atau menunaikan zakat. Pasalnya pada masa pademi masyarakat yang terdampak pandemi *COVID-*

19 di Kabupaten Sragen cukup banyak, maka dengan hal tersebut pentingnya kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat ketika telah mencapai nishabnya. Maka sebuah lembaga salah satunya BAZNAS memiliki strategi *fundraising* dalam penghimpunan dana ZIS yang dilakukan dengan memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan dan menyetabilkan pendapatan dana ZIS di Kabupaten Sragen. Ibu Dewi Nuraini sebagai selaku pelaksana bagian pengumpulan pada BAZNAS Kabupaten Sragen mengatakan terkait strategi yang dilakukan oleh BAZNAS dalam melakukan strategi *fundraising* bahwa :

*“Strategi yang ada di BAZNAS Kab. Sragen itu ada tiga yakni secara tidak langsung melalui Online, ada juga yang langsung dengan secara Offline datang ke kantor BAZNAS atau program jemput zakat ke titik UPZ, dan melalui bekerjasama dengan pemerintah daerah.”* (Nuraini 2023)

Dengan strategi *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen melalui media *online* dan *offline*.

#### 1. Media *online*

Sehubungan dengan program yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen, dan dengan harapan program yang dimiliki berjalan dengan sesuai harapan maka diperlukan donatur atau yang dikenal dengan muzakki untuk memperoleh dana sehingga dapat disalurkan kepada mustahik terutama yang ada di Kabupaten Sragen. Dengan hal tersebut maka BAZNAS Kabupaten Sragen memanfaatkan media sosial guna sebagai salah satu media pengumpulan ZIS melalui *digital* sehingga dapat dengan mudah

masyarakat menunaikan atau membayar ZIS melalui media sosial tau *digital*. Seperti yang di terangkan oleh ibu Dewi Nuraini selaku bagian pengumpulan ZIS pada BAZNAS Kabupaten Sragen yakni :

*“atau juga ada yang melalui sistem terpotong otomatis melalui bank secara langsung atau payrel, dan juga dapat melalui transfer.”* (Nuraini 2023b)

Media online yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Sragen sangat bermanfaat ketika terjadinya pandemi *COVID-19* yang terjadi di Sragen. Selain hal tersebut memudahkan masyarakat dalam menunaikan ZIS juga dapat mengurangi kerumunan bertatap muka secara langsung dengan orang dan hal tersebut juga merupakan sebuah upaya untuk mengurangi papara *virus COVID-19* yang ada di Kabupaten sragen. Media sosial atau media *digital* yang digunakan antara lain:

- *Instagram* dan *Facebook*

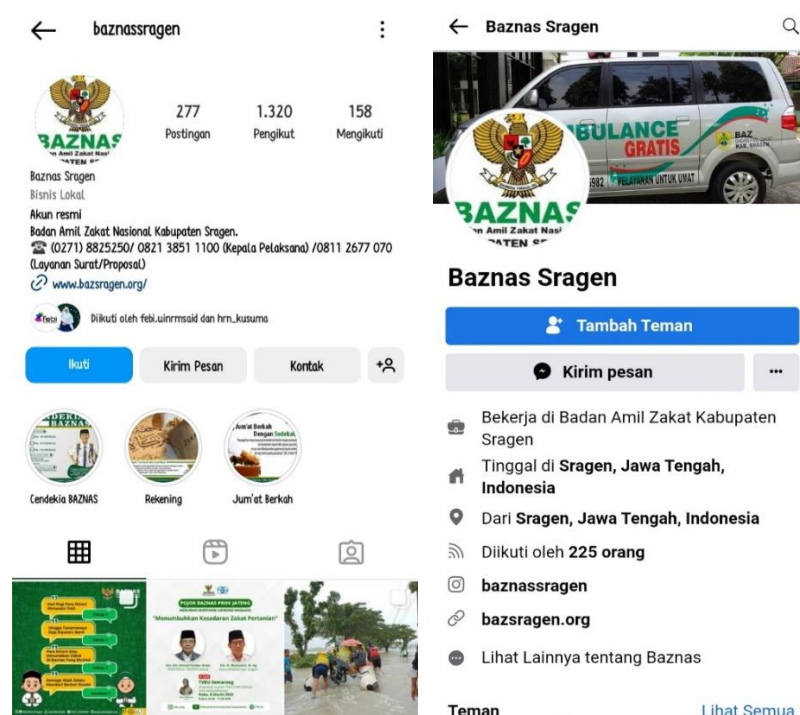
Media yang digunakan dalam perhimpunan atau mengumpulkan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen dari para muzakki salah satunya yakni melalui media *Instagram* dan *Facebook*. Dengan adanya media tersebut maka BAZNAS dapat menyampaikan informasi secara aktif terkait program-program yang dilakukan dan program yang telah terealisasikan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen, selain hal tersebut terdapat pula penyampaian secara transparansi seberapa banyak donasi yang sudah diterima oleh lembaga BAZNAS

Kabupaten Sragen dan seberapa banyak penyaluran atau pendistribusian ZIS kepada masyarakat yang membutuhkan.

Dengan hal tersebut maka muzakki dapat mengetahuibhawa donasi yang telah mereka berikan disalurkan dengan amanah oleh lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak yang baik dik lingkungan masyarakat sebab dapat meningkatkan kepercayaan para muzakki yang berdonasi. Untuk media sosial *Instagram* masyarakat dapat mengunjungi akun dengan nama akun *Instagram* (@baznassragen) sedangkan untuk nama akun *Facebook* yakni (@Baznas Sragen).

**Gambar 4. 2**

**Profil Dari Akun Media Sosial Instagram dan Facebook BAZNAS Kabupaten Sragen**



**Sumber :** Akun *instagram* dan *akun facebook* BAZNAS Kab. Sragen

- *Whatsapp*

Media sosial *Whatsapp* ini sudah tak asing lagi bagi masyarakat Indonesia salah satunya yakni masyarakat Kabupaten Sragen. Sudah banyak masyarakat yang menggunakan media *Whatsapp* tersebut, karena *Whatsapp* juga digunakan sebagai sarana penyampaian sebuah informasi kepada muzakkibahwadonasi yang telah diberikan kepada lembaga BAZNAS Kabupaten sragen telah diterima oleh BAZNAS. Adapun terkait isi pesan yang tersampaikan melalui media *Whatsapp* tersebut berisi tentang mengkonfirmasi bahwa donasi telah masuk, mendoakan, serta dapat mebunduh bukti setor ZIS melalui link yang telah tersedia dan diberikan oleh admin BAZNAS Kabupaten Sragen.

- *Website*

Sehubungan dengan penggunaan media sosial sebagai srana perhimpunan ZIS untuk mempermudah masyarakat dalam menunaikan atau meberikan dana zakat, infak, sedekahnya. BAZNAS Kabupaten Sragen juga memiliki sebuah *Website* yang mana dalam *Website* tersebut berisikan tentang sebuah informasi-informasi mengenai Lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen mulai dari profil lembaga, program-program yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen, laporan keuangan yang dicantumkan setiap tahunnya secara detail, serta terdapat pula berita seputar lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen.

Adapun *Website* resmi yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Sragen yakni dengan alamat ([www.bazsragen.org](http://www.bazsragen.org)). Dengan adanya *Website* yang telah disediakan oleh lembaga tersebut maka dapat mempermudah masyarakat mengetahui segala aspek tentang BAZNAS Kabupaten Sragen.

**Gambar 4.3**

**Website Resmi yang Dimiliki BAZNAS Kabupaten Sragen**



**Sumber :** *website* BAZNAS Kab. Sragen

- *Aplikasi SMARt BAZNAS*

*Aplikasi SMARt BAZNAS* merupakan sebuah aplikasi yang dapat mengoptimalkan kinerja Lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen. Dalam hal tersebut masyarakat yang mengajukan sebuah bantuan maupun persuratan maka mereka akan mendapatkan pemberitahuan melalui *whatsapp* dan tanda bukti pengakuan secara cetak yang mana didalamnya terdapat sebuah barcode selain itu secara otomatis, setiap perubahan status pengajuan akan langsung mendapat pemberitahuan ke



nomer *whatsapp* yang telah mengajukan suat maupun bantuan tersebut. Aplikasi ini merupakan sebuah implementasi dari *good corporate governance* karena hal tersebut sesuai atau memenuhi dari prinsip-prinsip transparansi dan akuntabel serta responsibility.

**Gambar 4. 4**

### SMArT BAZNAS Kabupaten Sragen



**Sumber :** *website* BAZNAS Kab. Sragen

#### - *Transfer*

Umumnya iklan atau sebuah pamflet yang disebar melalui media sosial seperti yang telah disediakan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen, maka akan terdapat sebuah nomor rekening dari lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen. Dengan adanya media *Transfer* maka BAZNAS juga menyediakan berbagai jenis pilihan nomor rekening yang tersedia guna sebagai berbagai dnasi atau muzakki yang memberikan dana zakat, infak, dan sedekahnya melalui media *Transfer*. Sehingga masyarakat dengan mudah melakukan donasi dengan menggunakan *M-Banking*

ataupun dapat juga melalui mesin ATM yang mereka miliki. Adapun Nomor Rekening yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Sragen yakni sebagai berikut :

- 1) Bank Jateng syariah  
No. Rek 6041000045 (Zakat)  
No. Rek 6041000059 (Infak)
- 2) Bank Syariah Indonesia (BSI)  
No. Rek 3001425250
- 3) Bank BRI  
No. Rek 0140-01-000547-30-9 (Zakat)  
No. Rek 0140-01-000553-30-0 (Infak)

Dengan adanya Nomor Rekening tersebut maka masyarakat yang akan berdonasi atau muzakki yang akan menyalurkan dana ZIS maka dapat melakukan *transfer* dengan menggunakan nomor rekening yang sudah disediakan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen.

#### Gambar 4. 5

#### Beberapa Jenis Nomor Rekening yang Dimiliki oleh BAZNAS Kab. Sragen



**Sumber** : kartu informasi nomor rekening BAZNAS Kab. Sragen

## 2. Media *offline*

Media *offline* merupakan salah satu metode *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen. Yang mana dalam pelaksanaannya dilakukan dengan secara langsung tanpa bantuan jaringan *internet* dalam kegiatannya. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Dewi Nuraini selaku sebagai bagian pengumpulan dana ZIS pada BAZNAS Kabuapten Sragen yakni :

*“Ada yang datang langsung kekantor, ada juga jemput zakat yang dilakukan ke rumah-rumah, dan kita juga melakukan penyebaran poster-poster atau baliho dibeberapa titik yang strategis sehingga masyarakat dapat mnegetahui pengempulan-pengumpulan atau bisa melakukan pengumpulan atau penunaian zakat pada BAZNAS. Selain penampilan penghimpunan kita juga mempilkan data pentasyaraufan-pentasyarufan yang telah dilakukan oleh BAZNAS supaya masyarakat lebih mengenal BAZNAS, dan hal tersebut beterkaitan dengan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS.”*

Media *offline* yang dilaukan oleh BAZNAS Kabupaten sragen sehubungan dengan yang di ungkapkan oleh narasumber pegawai BAZNAS pada bagian pengumpulan ZIS media *offline* dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Pelayanan langsung yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen. Pelayanan langsung yang diberikan oleh lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen dapat dilakukan ketika memberikan atau mendonasikan dana zakat, infak, srta sedekanya dengan mendatangi langsung kanor Lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen. Ketika muzakki atau donatur datang ke

kantor BAZNAS Kabupaten Sragen akan bertemu dengan staf atau petugas yang akan menjelaskan beberapa hal terkait muzakki yang ingin mendonasikan ZISnya secara langsung dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh muzakki.

- Kerjasama Dengan Pemerintah Kabupaten Sragen.

Media *offline* yang dilakukan selain pelayanan langsung yang diberikan oleh staf BAZNAS, ada juga yakni bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sragen. Sebuah usaha yang dilakukan bersama untuk mencapai tujuan bersama. Seperti hal yang telah diungkapkan atau dijelaskan oleh ibu Dewi Nuraini selaku staf atau karyawan BAZNAS pada bagian pengumpulan dana ZIS BAZNAS Kabupaten Sragen yakni :

*“program-program yang dijalankan oleh pemerintah yakni menuntaskan keiskinan, berkaitan dengan visi dari BAZNAS sendiri yakni untuk menyejahterakan umat, yang mana seseorang yang dulunya menerima zakat atau mustahik dapat menjadi pemberi atau pendonasi zakat yakni menjadi muzakki, apabila seseorang tersebut telah mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak maka wajib menunaikan zakat dan tidak berhak menerima zakat kembali. Dalam keterkaitan tersebut BAZNAS turut membantu pemerintah Kabupaten Sragen untuk menuntaskan kemiskinan.”*

Sehingga dalam melakukan kerjasama ini sangatlah membantu kinerja yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen. Berkaitan dengan hal tersebut maka BAZNAS tidak perlu mendatangi langsung

pendonatur atau muzakki. Selain hal tersebut ada kantor atau sebuah instansi yang belum melakukan kerjasama pada biasanya para muzakki ada yang melalui via *transfer*, atau datang langsung kekantor BAZNAS Kabupaten sragen. Atau dapat melakuakn jemput zakat kerumah-rumah.

- Memasang Poster atau Baliho

Memasang poster atau baliho hal ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui informasi yang diberikan BAZNAS dalam poster dan baliho tersebut terdapat jumlah nominal dana perolehan atau perhimpunan ZIS yang telah dilakukan oleh lembaga BAZNAS kabupaten sragen. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Dewi Nuraini selaku staf bagian pengumpulan atau perhimpunan ZIS yang ada di BAZNAS kabupaten Sragen yakni :

*“melakukan penyebaran poster-poster atau baliho dibeberapa titik yang strategis sehingga masyarakat dapat mnegetahui pengempulan-pengumpulan atau bisa melakukan pengumpulan atau penunaian zakat pada BAZNAS. Selain penampilan penghimpunan kita juga mempilkkan data pentasyaraufan-pentasyarufan yang telah dilakukan oleh BAZNAS supaya masyarakat lebih mengenal BAZNAS, dan hal tersebut beterkaitan dengan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS.”*

Sehubungan dengan hal tersebut maka diharpkan bahwa diharapkan masyarakat dapat mengetahui tetang berapa prolehan dana zis yang dikumpulkan dan dana yang telah disalurkan oleh BAZNAS Kabupaten

Sragen sehingga dapat menimbulkan kepercayaan pada diri masyarakat Kabupaten Sragen.

Dalam melakukan perhimpunan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen selain melakukan dengan strategi *online* dan *offline* BAZNAS memiliki strategi untuk meningkatkan perolehan dana ZIS juga melalui :

1. Sosialisasi kepada instansi pemerintah.

Dengan melakukan sosialisasi kepada pemerintah maka dapat memberi tahukan kepada masyarakat terutama pada para ASN tentang pentingnya menunaikan ZIS, terutama pada penunaian zakat bagi harta atau pendapatan yang telah mencapai nisab dengan ketentuan yang telah ditetapkan baik dari agama maupun pemerintah. Maka melakukan sosialisasi kepada masyarakat umum maupun para ASN yang ada di Kabupaten Sragen dapat membantu meningkatkan perolehan atau perhimpunan dana ZIS pada lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen.

2. Memberi pelayanan pembayaran ZIS dengan cara pembayaran langsung.

Bagi masyarakat yang belum sepenuhnya memahami penggunaan media *online* maka dapat mendatangi kantor lembaga atau unit UPZ yang telah disediakan atau bekerjasama dengan lembaga BAZNAS dan masyarakat atau pendonor dapat dengan mudah memberikan dana ZIS. Sehingga mempermudah untuk meningkatkan penghimpunan dana ZIS dari masyarakat.

3. Jemput Zakat.

Strategi perhimpunan untuk meningkatkan perolehan dana ZIS salah satunya ada jemput zakat. Strategi jemput zakat ini dilakukan oleh BAZNAS

Kabupaten Sragen juga guna untuk mempermudah masyarakat yang ingin menunaikan dana ZIS namun kendala jarak yang jauh maka BAZNAS menyediakan strategi jemput zakat untuk masyarakat yang akan menunaikan atau memberikan dana ZIS pada lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen.

4. Membentuk UPZ di lembaga pemerintah dan swasta.

Sehubungan dengan terget muzakki dari BAZNAS adalah para ASN, maka dengan membentuk UPZ atau unit pengumpulan zakat pada lembaga pemerintah dan swasta dapat menjadi strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen untuk meningkatkan perolehan dana ZIS pada BAZNAS karena UPZ yang ada pada lembaga pemerintah tersebut dapat secara langsung mengetahui para ASN yang harus wajib menunaikan zakat, sehingga lebih optimal dalam menghimpun dana ZIS pada lembaga BAZNAS.

5. Membuka rekening pada beberapa bank.

Strategi dengan membuka rekening dari beberapa bank untuk meningkatkan perolehan dana ZIS maka para muzakki atau pendonatur dapat dengan mudah mentransfer dana ZIS melalui nomor rekening yang telah disediakan resmi oleh lembaga BAZNAS dengan memanfaatkan *mobile banking* yang dimiliki oleh muzakki atau pendonatur.

6. Menjalin hubungan baik dengan para donatur/muzakki.

Menjalin hubungan baik atau komunikasi yang baik dengan para muzakki maka dapat menjadi salah satu hal yang dapat meningkatkan perolehan dana ZIS karena apabila lembaga menjalin hubungan baik dengan para muzakki atau pendonatur maka akan mendapatkan kepercayaan dari para muzakki dan

pendnatur dan daltersebut dapat mendapatkan kepuasan dari para muzakki sehingga memiliki keinginan lagi untuk menunaikan dana ZIS pada lembaga BAZNAS. Maka dapat meningkatkan perolehan dana ZIS pada lembaga.

#### **4.3. Implementasi strategi *fundraising* dalam meningkatkan prolehan dana zakat, infak, sedekah, masa pandemi *COVID-19* pada lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen**

Implementasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen merupakan tahap proses realisasi dari sebuah formulasi strategi yang telah dibuat oleh lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen.dalam tahap yang dilakukan ini akan menentukan sebuah hasil dari formulasi strategi yang mana akan menjadi sebuah tolak ukur dalam kesuksesan strategi pada BAZNAS Kabupaten Sragen. Implementasi dari strategi *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen dalam optimalisasi perhimpunan atau pengumpulan dana ZIS selama masa pandemi yakni dengan beberapa strategi, diantaranya :

- Strategi mengembangkan program-program untuk masyarakat

Program-program untuk masyarakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen ada beberapa Program yakni program bidang pendidikan, program dalam bidang kesehatan, program dalam bidang kemanusiaan, program dalam bidang ekonomi, dan program dalam bidang dakwah advokasi. Dalam program-program tersebut guna untuk menyejahterakan, membantu, dan sangat bermanfaat untuk masyarakat Kabupaten sragen. Program dalam bidang pendidikan slah satunya yakni memberikan bantuan berupa beasiswa kepada siswa SD, SMP, SMA, Mahasiswa perguruan tinggi,pada bidang



kesehatan salah satunya yakni BAZNAS Kabupaten Sragen menyediakan layanan *Ambulance* gratis untuk masyarakat, pada bidang ekonomi BAZNAS Kabupaten Sragen membuat program yakni lumbung pangan Loh Jinawi, Lumbung Pangan Bagor Sejahtera Jagung, dan KUB Barokah *Farm Greenhouse* Melon, selanjutnya yakni ada program dakwah advokasi yakni dengan pembinaan kepada anak yatim piyatu dan dhuafa', pembimbingan guru TPQ dan lain-lainnya.

- Strategi memanfaatkan media sosial sebagai perhimpunan ZIS

Pemanfaatan media sosial dalam penghimpunan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten sragen juga menjadi salah satu strategi *fundraising* yang dilakukan pada saat masa pandemi *COVID-19* yang adadi kabupate Sragen.pada pasalnya saat pandemi diwajibkan masyarakat untuk menjaga jarak antara satu dengan yang lainnyasekurang-kurangnya satu meter, dan untuk mematuhi protokol kesehatan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk mengaturmasyarakat terutama masyarakat Kabupaten Sragen sehingga dapat mengurangi penyebaran *Virus COVID-19* yang ada di masyarakat.

Dengan hal tersebut maka dapat memanfaatkan media sosial atau media *Digital* dapat dijadikan sebagai sarana untuk menghimpun dana ZIS, yakni dengan media *Instagram, Facebook, Whattsapp, Website, Transfer, Aplikasi SMArT BAZNAS*. Terutama pada *Transfer* dapat dengan mudah menggggunakan *M-Banking* sehingga masyarakat memiliki kemudahan dalam menunaikan atau membayar ZIS melalui *online*. Kemudahan yang lainnya dari strategi

*fundraising* dengan memanfaatkan media sosial yang dimiliki oleh BAZNAS yakni dapat mengetahui informasi tentang perhimpunan dana ZIS secara *online* dengan melalui *Instagram*, *Facebook*, dan *Website* yang telah dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Sragen. BAZNAS Kabupaten Sragen juga memiliki aplikasi SMARt BAZNAS yang mana aplikasi ini berfungsi sebagai pencatatan persuratan ataupun pengajuan permohonan secara *online* dan *realtime* yang masuk ke BAZNAS Kabupaten Sragen.

- Strategi promosi untuk meningkatkan perolehan dana ZIS

BAZNAS kabupaten Sragen juga melakukan promosi guna untuk menarik minat masyarakat agar menunaikan dana ZIS kepada lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen. Promosi dilakukan dengan membuat baliho atau poster yang dipromosikan dengan menempelkan pada papan pamflet di jalan agar masyarakat dapat mengetahui dengan mudah yang didalamnya terdapat keterangan perolehan atau pemasukan dana ZIS dari para donatur dan muzakki, penyaluran atau pendistribusian dana ZIS kepada masyarakat, program yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Sragen.

- Strategi membangun kerjasama dengan pemerintah Kabupaten Sragen

Strategi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Sragen salah satunya yakni menjalin kerjasama dengan pihak pemerintah Kabupaten Sragen, dan lainnya. Sebagai bentuk aktualisasi dalam merealisasikan program-program yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Sragen, karena pemerintah dan BAZNAS Kabupaten sragen memiliki tujuan yang sama yakni menuntaskan kemiskinan yang ada di Kabupaten Sragen dengan memberdayakan masyarakatnya agar

masyarakat yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan hidup menjadi lebih membaik dari pada sebelumnya sehingga dapat memenuhi kebutuhannya. Dengan begitu masyarakat yang dulunya menjadi mustahik berubah menjadi muzakki.

Berkaitan dengan hal tersebut pada saat masa pandemi *COVID-19* pada Kabupaten Sragen mengakibatkan perekonomian sebagian masyarakat mengalami penurunan akibat pandemi tersebut. Maka dengan hal tersebut BAZNAS bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sragen untuk melaksanakan program-program yang dimiliki oleh BAZNAS guna untuk menyejahterakan umat dengan memberikan program yang didukung oleh Pemerintah Kabupaten Sragen seperti membantu perekonomian, subsidi sembako, melakukan program lumbung pangan padi, jagung, melon yang dilakukan ke beberapa daerah yang ada di Kabupaten Sragen.

Sesuai data yang didapatkan melalui wawancara kepada karyawan BAZNAS Kabupaten Sragen mengenai strategi *fundraising* yang dilakukan BAZNAS pada saat masa pandemi *COVID-19* untuk memperoleh perhimpunan atau pemasukan dana ZIS

#### **4.4. Evaluasi Berdasarkan Analisis SWOT terhadap Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Perolehan Dana ZIS pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sragen**

Pada umumnya setiap Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ) memiliki strategi *fundraising* yang diterapkan dalam proses serta cara untuk

menghimpun atau untuk memperoleh dana ZIS, yang mana dapat dilakukan dengan cara merancang sebuah formulasi strategi yang dilanjutkan dengan implementasi strategi sehingga mencapai tahap pembuktian yakni realisasi terhadap strategi *fundraising* yang telah dilaksanakan.

Akan tetapi pada dasarnya proses strategi perhimpunan dana ZIS memiliki sifat progresif, yang memiliki target dalam pengumpulannya. Dalam proses strategi *fundraising* yang dibuat untuk mencapai target yang mana menjadi sebuah tujuan pada masa yang akan datang. Berkaitan dengan hal tersebut maka tahap akhir mengenai strategi *fundraising* yakni evaluasi, dalam tahapan ini kita dapat mengetahui dengan secara detail terkait dengan proses strategi yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen masa pandemi *COVID-19*. Dengan informasi data yang telah didapatkan maka kita akan mengetahui strategi *fundraising* guna untuk memperoleh dana ZIS yang dilakukan dengan baik atau tidak, dengan begitu pada tahapan ini kita akan mengetahui permasalahan yang terjadi pada BAZNAS Kabupaten Sragen dan mencari solusi untuk penyelesaian dari setiap permasalahan yang ada tersebut. Dengan adanya evaluasi strategi *fundraising* pada BAZNAS diharapkan untuk kedepannya akan diperbaiki serta menjadi lebih baik dari sebelumnya.

### **1. Analisis SWOT Strategi *Fundraising* pada BAZNAS Kab. Sragen**

Evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT supaya agar dapat mengidentifikasi berbagai faktor-faktor dengan secara sistematis dalam merancang strategi pada sebuah organisasi, perusahaan, maupun lembaga. Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan wawancara kepada staf BAZNAS

Kabupaten Sragen, analisis SWOT pada strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana ZIS selama masa pandemi *COVID-19* yakni sebagai berikut :

**a. *Strength* (kekuatan)**

- 1) Memiliki badan hukum dan struktur organisasi yang kuat,
- 2) Memiliki program kerja unggulan,
- 3) Bekerjasama dengan pihak lain dalam melaksanakan program,
- 4) Pengumpulan dan pendistribusian yang optimal dan terprogram,
- 5) Memiliki kepercayaan muzakki,
- 6) Metode penunaian zakat yang beragam,
- 7) Adanya sarana dan prasarana yang memadai,

**b. *Weakness* (kelemahan)**

- 1) Kurang eratnya kerjasama dengan masjid sebagai sarana UPZ,
- 2) Upz yang ada di masjid belum terlaksana dengan optimal,
- 3) Kurangnya komunikasi antar lembaga dengan masjid dalam UPZ,

**c. *Opportunity* (peluang)**

- 1) Mayoritas masyarakat Kabupaten Sragen Beragama Islam,
- 2) Perkembangan teknologi *digital* yang terus berkembang,
- 3) Jangkauan muzakki yang luas,
- 4) Memiliki target muzakki baru yakni perangkat desa,

**d. *Threat* (ancaman)**

- 1) Pandemi yang mempengaruhi pendapatan masyarakat,
- 2) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya zakat,
- 3) Banyak organisasi ilegal yang mengatasnamakan lembaga,

4) Adanya lembaga zakat yang lain di Kabupaten Sragen,

## 2. Analisis SWOT Berdasarkan IFAS dan EFAS

Selanjutnya dari tahap analisis SWOT pada strategi *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen yakni dengan analisis matriks IFAS dan EFAS, yang mana dengan melakukan pembobotan atas faktor-faktor dari internal dan eksternal dari yang telah dijelaskan oleh narasumber wawancara sebelumnya. Menurut Rangkuti (2006:18) Analisis menggunakan matriks IFAS dan EFAS guna untuk mengetahui bagaimana keadaan perusahaan dari segi internal dan eksternal. Diketahui dari nilai matriks IFAS dan EFAS, maka dapat dilihat dari posisi perusahaan berdasarkan nilai matriks IFAS dan EFAS pada diagram SWOT.

Melakukan perhitungan total nilai dengan menghitung perkalian bobot dan rating. Rentang besaran bobot adalah 1-4 angka yang paling kecil menunjukkan bobotnya tidak berpengaruh hingga angka terbesar menunjukkan bobot yang berpengaruh, sedangkan *rating* adalah bagaimana menilai faktor dengan tingkat kepentingannya (Wiswasta, 2018). Dari hasil analisis SWOT pada strategi *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen, dapat diidentifikasi menggunakan analisis IFAS dan EFAS, hasil analisis dari strategi *fundraising* adalah sebagai berikut :

### a. Hasil *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS)

Faktor-faktor strategi internal pada BAZNAS Kabupaten Sragen telah diidentifikasi, maka selanjutnya dapat dirumuskan strategi internal yakni kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) pada BAZNAS Kabupaten Sragen:

- Perhitungan jumlah untuk faktor kekuatan dan kelemahan dari total 6 (enam) responden

$$4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 24$$

- Total IFAS yang didapat dari total jumlah jawaban 6 (enam) responden dari faktor kekuatan dan kelemahan yakni

$$24 + 24 + 24 + 24 + 24 + 24 + 24 + 14 + 19 + 14 = 215$$

- Perhitungan Bobot dari faktor kekuatan dan kelemahan

Didapat dari total jawaban responden kemudian dibagi dengan total IFAS

**Tabel 4. 1**

**Pembobotan IFAS**

| No            | Perhitungan Bobot | Jumlah Bobot |
|---------------|-------------------|--------------|
| 1             | 24/215            | 0,11         |
| 2             | 24/215            | 0,11         |
| 3             | 24/215            | 0,11         |
| 4             | 24/215            | 0,11         |
| 5             | 24/215            | 0,11         |
| 6             | 24/215            | 0,11         |
| 7             | 24/215            | 0,11         |
| 8             | 14/215            | 0,07         |
| 9             | 19/215            | 0,09         |
| 10            | 14/215            | 0,07         |
| <b>Jumlah</b> |                   | 1,00         |

- Hitungan Rating dari faktor kekuatan dan kelemahan

Perhitungan rating dari total jumlah jawaban responden dibagi dengan jumlah responden.

**Tabel 4. 2**  
**Menghitung Rating IFAS**

| No | Perhitungan Rating | Jumlah Rating |
|----|--------------------|---------------|
| 1  | 24/6               | 4             |
| 2  | 24/6               | 4             |
| 3  | 24/6               | 4             |
| 4  | 24/6               | 4             |
| 5  | 24/6               | 4             |
| 6  | 24/6               | 4             |
| 7  | 24/6               | 4             |
| 8  | 14/6               | 2             |
| 9  | 19/6               | 3             |
| 10 | 14/6               | 2             |

Setelah nilai bobot dan rating telah didapat dari faktor kelebihan dan faktor kelemahan tahap selanjutnya yakni dengan menentukan matriks IFAS dalam bentuk tabel yakni sebagai berikut :

**Tabel**  
**Tabel 4. 3Matriks IFAS *Strength* (Kekuatan)**

| No                                | Faktor internal   | Bobot | Rating | Bobot x Rating |
|-----------------------------------|---|-------|--------|----------------|
| <b><i>Strength (Kekuatan)</i></b> |   |       |        |                |
| 1                                 | Memiliki badan hukum dan struktur organisasi                | 0,11  | 4      | 0,44           |
| 2                                 | Memiliki Program kerja unggulan                             | 0,11  | 4      | 0,44           |
| 3                                 | Bekerjasama dengan pihak lain dalam melaksanakan program    | 0,11  | 4      | 0,44           |
| 4                                 | Pengumpulan dan Pendistribusian yang optimal dan terprogram | 0,11  | 4      | 0,44           |



|  |  |             |   |             |
|--|--|-------------|---|-------------|
| 5  | Memiliki kepercayaan muzakki             | 0,11        | 4 | 0,44        |
| 6  | Metode penunaian zakat yang beragam      | 0,11        | 4 | 0,44        |
| 7  | Adanya sarana dan prasarana yang memadai | 0,11        | 4 | 0,44        |
| <b>Jumlah Score <i>Strength</i> (Kekuatan)</b> |  | <b>0,77</b> |   | <b>3,08</b> |

Keterangan :

1. Kurang kuat
2. Sedikit kuat
3. Kuat
4. Sangat kuat

**Tabel 4. 4**

**Matriks IFAS *Weakness* (Kelemahan)**

| No  | Faktor internal  | Bobot       | Rating | Bobot x Rating |
|---|--|-------------|--------|----------------|
| <b><i>Weakness</i> (Kelemahan)</b>              |  |             |        |                |
| 1   | Kurang eratnya kerjasama dengan masjid sebagai sarana UPZ            | 0,07        | 2      | 0,14           |
| 2   | UPZ yang ada di masjid belum terlaksana dengan optimal               | 0,09        | 3      | 0,27           |
| 3   | Kurangnya komunikasi antara lembaga dengan pengurus masjid dalam UPZ | 0,07        | 2      | 0,14           |
| <b>Jumlah Score <i>Weakness</i> (Kelemahan)</b> |  | <b>0,23</b> |        | <b>0,55</b>    |

Keterangan :

1. Kurang lemah

2. Sedikit lemah
3. Lemah
4. Sangat lemah

**Total Skor Pembobotan :**

**Jumlah Skor (S) – Jumlah Skor (W)**

$$= 3,08 - 0,55$$

$$= 2,53$$

**b. Hasil *Eksternal Factor Analysisist Summary* (EFAS)**

Strategi Faktor-faktor strategi internal pada BAZNAS Kabupaten Sragen telah diidentifikasi, maka selanjutnya dapat dirumuskan strategi internal yakni peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) pada BAZNAS Kabupaten Sragen:

- Perhitungan jumlah untuk faktor peluang dan ancaman dari total 6 (enam) responden

$$4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 24$$

- Total EFAS yang didapat dari total jumlah jawaban 6 (enam) responden dari faktor peluang dan ancaman yakni

$$24 + 24 + 24 + 24 + 19 + 19 + 14 + 19 = 167$$

- Perhitungan Bobot dari faktor peluang dan ancaman

Didapat dari total jawaban responden kemudian dibagi dengan total EFAS

**Tabel 4. 5**

**Pembobotan EFAS**

| No | Perhitungan Bobot | Jumlah Bobot |
|----|-------------------|--------------|
| 1  | 24/167            | 0,14         |
| 2  | 24/167            | 0,14         |

|               |        |      |
|---------------|--------|------|
| 3             | 24/167 | 0,14 |
| 4             | 24/167 | 0,14 |
| 5             | 19/167 | 0,12 |
| 6             | 19/167 | 0,12 |
| 7             | 14/167 | 0,08 |
| 8             | 19/167 | 0,12 |
| <b>Jumlah</b> |        | 1,00 |

- Hitungan Rating dari faktor peluang dan ancaman

Perhitungan rating dari total jumlah jawaban responden dibagi dengan jumlah responden.

**Tabel 4. 6**  
**Menghitung Rating EFAS**

| No | Perhitungan Rating | Jumlah Rating |
|----|--------------------|---------------|
| 1  | 24/6               | 4             |
| 2  | 24/6               | 4             |
| 3  | 24/6               | 4             |
| 4  | 24/6               | 4             |
| 5  | 19/6               | 4             |
| 6  | 19/6               | 4             |
| 7  | 14/6               | 3             |
| 8  | 19/6               | 4             |

Setelah nilai bobot dan rating telah didapat dari faktor peluang dan faktor ancaman tahap selanjutnya yakni dengan menentukan matriks EFAS dalam bentuk tabel yakni sebagai berikut :

**Tabel 4. 7**

**Matriks EFAS *Opportunity* (Peluang)**

| No   | Faktor eksternal  | Bobot       | Rating | Bobot x Rating |
|--|---|-------------|--------|----------------|
| <b><i>Opportunity (Peluang)</i></b>              |   |             |        |                |
| 1  | Mayoritas masyarakat kabupaten sragen beragama islam        | 0,14        | 4      | 0,56           |
| 2  | Perkembangan teknologi <i>digital</i> yang terus berkembang | 0,14        | 4      | 0,56           |
| 3  | Jangkauan target muzakki yang luwas                         | 0,14        | 4      | 0,56           |
| 4  | Memiliki target muzakki baru yakni perangkat desa           | 0,14        | 4      | 0,56           |
| <b>Jumlah Score <i>Opportunity</i> (Peluang)</b> |   | <b>0,56</b> |        | <b>2,24</b>    |

Keterangan :

1. Kurang berpeluang
2. Sedikit berpeluang
3. Berpeluang
4. Sangat berpeluang

**Tabel 4. 8**

**Matriks EFAS *Threat* (Ancaman)**

| No                             | Faktor eksternal                                | Bobot | Rating | Bobot x Rating |
|--------------------------------|---|-------|--------|----------------|
| <b><i>Threat (Ancaman)</i></b> |   |       |        |                |
| 1                              | Pandemi yang mempengaruhi pendapatan masyarakat | 0,12  | 4      | 0,48           |

|                                      |   |             |   |             |
|--------------------------------------|---|-------------|---|-------------|
| 2                                    | Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya zakat | 0,12        | 4 | 0,48        |
| 3                                    | Banyak organisasi ilegal yang mengatasnamakan lembaga   | 0,08        | 3 | 0,24        |
| 4                                    | Adanya lembaga Zakat yang lain di Kabupaten Sragen      | 0,12        | 4 | 0,48        |
| <b>Jumlah Score Threat (Ancaman)</b> |   | <b>0,44</b> |   | <b>1,68</b> |

Keterangan :

1. Kurang terancam
2. Sedikit terancam
3. Terancam
4. Sangat terancam

**Total Skor Pembobotan :**

**Jumlah Skor (O) – Jumlah Skor (T)**

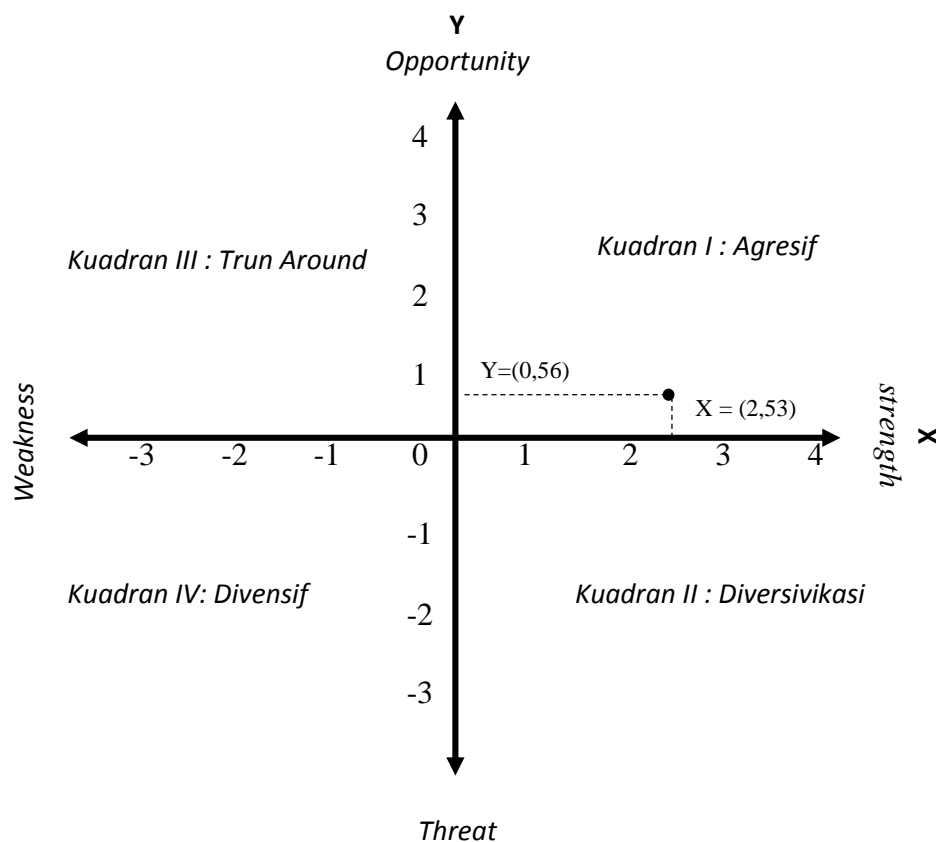
**= 2,24 – 1,68**

**=0,56**

### 3. Analisis Koordinat SWOT

Setelah mengelompokkan beberapa hasil dari faktor-faktor internal dan eksternal, maka perlu adanya penentuan analisis koordinat SWOT dengan menggunakan data yang telah diolah pada faktor internal dan faktor eksternal.

**Gambar 4. 6**  
**Koordinat Analisis SWOT**



Keterangan Koordinat:

Kuadran 1 :

pada kuadran satu yakni kekuatan dan peluang. Dengan kekuatan yang dimiliki maka dapat memanfaatkan peluang yang ada pada lembaga BAZNAS Kabupaten

Sragen dalam melakukan strategi *fundraisings* guna untuk meningkatkan perolehan dana ZIS selama masa pandemi *COVID-19* pada Kabupaten Sragen. Pada kuadran ini bersifat *Agresif*.

Kuadran 2 :

Pada kuadran dua merupakan situasai dalam menghadapi ancaman, namun masih memiliki kekuatan atau kelebihan yang bisa dimanfaatkan untuk untuk menghadapi ancaman pada lembaga tersebut

Kuadran 3 :

Dalam kuadran tiga ini merupakan sebuah situasi menghadapi peluang yang dimiliki oleh lembaga tetapi dilain pihak, namun menghadapi kendala atau kelemahan. Dalam posisi ini adalah meminimalkan maslah-masalah internal perusahaan sehingga dapat membuat peluang yang lebih baik.

Kuadran 4 :

Kuadran empat merupakan posisi dimana tidak menguntungkan sama sekali. Karena pada perusahaan atau lemabaga tersebut memiliki kelemahan dan berbagai ancaman dari eksternal.

Berdasarkan dari hasil diagram analisis SWOT pada penjelasan diatas. Maka strategi *fundraising* yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Sragen memiliki titik koordinat SWOT pada kuadran I yakni memiliki sifat *Agresif*, maka dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kabupaten Sragen berada pada situasi yang menguntungkan untuk meningkatkan perolehan dana ZIS selama masa pandemi *COVID-19*. Karena pada kuadran tersebut BAZNAS Kabupaten Sragen memiliki peluang serta kekuatan dan hal tersebut maka lembaga dapat dimanfaatkan peluang

yang ada. Dengan strategi ini maka yang harus dilakukan atau diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen adalah mendukung sebuah kebijakan pertumbuhan yang *agresif*, dengan hal ini maka memiliki fokus dengan tujuan untuk mencapai pertumbuhan dalam kekuatan legalitas lembaga, program kerja yang unggul, manajemen lembaga yang baik, pendistribusian yang optimal, dan perolehan dana ZIS yang optimal dari para donatur atau muzakki. Dengan harapan bahwa BAZNAS Kabupaten Sragen dapat menjadi sebuah lembaga Badan Amil Zakat yang terpercaya dan mampu meningkatkan perolehan dana ZIS sesuai target dan dapat mendistribusikan secara optimal untuk masyarakat.

#### **4. Analisis Matrik SWOT**

Langkah selanjutnya yakni menggambarkan matriks SWOT yang mana dalam matriks ini dapat menggambarkan bagaimana peluang serta ancaman dari eksternal dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh lembaga. Matriks SWOT memiliki empat sel yakni sebagai berikut :



**Tabel 4. 9**  
**Matriks SWOT**

|  |   |   |
|--|---|---|
| <p>IFAS</p> <p>EFAS</p>  | <p><b>Kekuatan (S) <i>Strength</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki badan hukum dan struktur organisasi</li> <li>2. Program kerja unggulan</li> <li>3. Bekerjasama dengan pihak lain dalam melaksanakan program</li> <li>4. Pengumpulan dan Pendistribusian optimal dan terprogram</li> <li>5. Memiliki kepercayaan muzakki</li> <li>6. Metode penunaian zakat yang beragam</li> <li>7. Adanya sarana dan prasarana yang memadai</li> </ol> | <p><b>Kelemahan (W)</b><br/><b>Weakness</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang eratnya kerjasama dengan masjid sebagai sarana UPZ</li> <li>2. UPZ yang ada di masjid belum terlaksana dengan baik</li> <li>3. Kurangnya komunikasi antara lembaga dengan pengurus masjid dalam UPZ</li> </ol> |
| <p><b>Peluang (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mayoritas masyarakat kabupaten sragen beragama islam</li> <li>2. Perkembangan teknologi digital yang terus berkembang</li> </ol> | <p><b>Strategi S-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat.</li> <li>2. Meningkatkan kepercayaan para donatur atau muzakki agar dapat meningkatkan jumlah muzakki dan mengoptimalkan perolehan dana ZIS</li> <li>3. Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain, serta</li> </ol>   | <p><b>Strategi W-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan unit pengumpulan ZIS yang ada pada masyarakat.</li> <li>2. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait program kegiatan yang dimiliki oleh lembaga.</li> </ol>  |

|  |   |  |
|--|---|--|
| <p>3. Jangkauan target muzakki yang luwas</p> <p>4. Memiliki target muzakki baru yakni perangkat desa</p>                    | <p>juga menjaga hubungan baik dengan para mitra.</p> <p>4. Meningkatkan program yang beragam sehingga dapat meningkatkan minat dari para donatur atau muzakki</p> <p>5. Memanfaatkan strategi teknologi informasi atau media digital dengan baik dan optimal.</p> <p>6. Sosialisasi kepada instansi pemerintah.</p> <p>7. Memberi pelayanan pembayaran ZIS dengan cara pembayaran langsung.</p> <p>8. Jemput Zakat.</p> <p>9. Membentuk UPZ di lembaga pemerintah dan swasta.</p> <p>10. Membuka rekening pada beberapa bank.</p> | <p>3. Meningkatkan jangkauan lembaga terutama pada UPZ yang ada di masjid-masjid.</p> <p>4. Meningkatkan komunikasi yang lebih erat kepada mitra-mitra UPZ yang ada didaerah-daerah.</p> <p>5. Meningkatkan pemahaman tentang IT guna untuk membangun komunikasi yang baik antar UPZ dengan lembaga.</p> |
| <p><b>Ancaman (T)</b></p> <p>1. Pandemi yang mempengaruhi pendapatan masyarakat</p> <p>2. Kurangnya pemahaman masyarakat</p> | <p><b>Strategi S-T</b></p> <p>1. Membuka donatur pengalangan dana baik infak maupun sedekah bagi masyarakat yang membutuhkan.</p> <p>2. Membangun kerjasama yang baik antar</p>   | <p><b>Strategi W-T</b></p> <p>1. Melakukan promosi secara rutin melalui media sosial yang dimiliki.</p> <p>2. Meningkatkan citra lembaga</p>   |

|   |  |   |
|---|--|---|
| <p>tentang pentingnya zakat</p> <p>3. Banyak organisasi ilegal yang mengatas namakan lembaga</p> <p>4. Adanya lembaga Zakat yang lain di Kabupaten Sragen</p> | <p>pemerintah guna untuk membantu meningkatkan perolehan dana ZIS.</p> <p>3. Meningkatkan edukasi masyarakat tentang pentingnya menunaikan zakat, infak, dan sedekah terutama pada saat masa pandemi.</p> <p>4. Meningkatkan manajemen lembaga perhimpunan dana ZIS dan membangun hubungan yang baik dengan organisasi pengelola ZIS lainnya.</p> <p>5. Meningkatkan pengetahuan atau sosialisasi kepada masyarakat tentang lembaga yang resmi dalam melakukan perhimpunan dana ZIS.</p> | <p>yang baik dan mendapat kepercayaan dari para muzakki sehingga meningkatkan perolehan dana ZIS.</p> <p>3. Mengoptimalkan kinerja lembaga dalam menghimpun dana ZIS pada saat pandemi</p> <p>4. Bersinergi atau bekerjasama dengan Organisasi pengelola zakat atau OPZ lainnya, untuk meningkatkan perolehan dana ZIS dan optimal dalam penyaluran dana ZIS.</p> |
|---|--|---|

Berdasarkan hasil dari matriks SWOT yang telah terurai diatas, maka alternatif strategi *fundraising* yang diterapkan pada BAZNAS Kabupaten Sragen, sebagai berikut :

a. Strategi S-O (*Strength* dan *Opportunity*)

- 1) Meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat.
- 2) Meningkatkan kepercayaan para donatur atau muzakki agar dapat meningkatkan jumlah muzakki dan mengoptimalkan perolehan dana ZIS
- 3) Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain, serta juga menjaga hubungan baik dengan para mitra.
- 4) Meningkatkan program yang beragam sehingga dapat meningkatkan minat dari para donatur atau muzakki
- 5) Memanfaatkan strategi teknologi informasi atau media digital dengan baik dan optimal.

b. Strategi W-O (*Weakness* dan *Opportunity*)

- 1) Mengembangkan unit pengumpulan ZIS yang ada pada masyarakat.
- 2) Memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait program kegiatan yang dimiliki oleh lembaga.
- 3) Meningkatkan jangkauan lembaga terutama pada UPZ yang ada di masjid-masjid.
- 4) Meningkatkan komunikasi yang lebih erat kepada mitra-mitra UPZ yang ada didaerah-daerah.
- 5) Meningkatkan pemahaman tentang IT guna untuk membangun komunikasi yang baik antar UPZ dengan lembaga.

c. Strategi S-T (*Strength* dan *Threat*)

- 1) Membuka donatur pengalangan dana baik infak maupun sedekah bagi masyarakat yang membutuhkan.
- 2) Membangun kerjasama yang baik antar pemerintah guna untuk membantu meningkatkan perolehan dana ZIS.
- 3) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menunaikan zakat, infak, dan sedekah terutama pada saat masa pandemi.
- 4) Meningkatkan manajemen lembaga perhimpunan dana ZIS dan membangun hubungan yang baik dengan organisasi pengelola ZIS lainnya.
- 5) Meningkatkan pengetahuan atau sosialisasi kepada masyarakat tentang lembaga yang resmi dalam melakukan perhimpunan dana ZIS.

d. Strategi W-T (*Weakness* dan *Threat*)

- 1) Melakukan promosi secara rutin melalui media sosial yang dimiliki.
- 2) Meningkatkan citra lembaga yang baik dan mendapat kepercayaan dari para muzakki sehingga meningkatkan perolehan dana ZIS.
- 3) Mengoptimalkan kinerja lembaga dalam menghimpun dana ZIS pada saat pandemi
- 4) Bersinergi atau bekerjasama dengan Organisasi pengelola zakat atau OPZ lainnya, untuk meningkatkan perolehan dana ZIS dan optimal dalam penyaluran dana ZIS.

Berdasarkan hasil dari analisis SWOT terhadap strategi *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten sragen, dalam mengkatkan perolehan dana ZIS selama masa pandemi *COVID-19* menunjukan hasil yang yang baik dalam setiap proses berjalannya sebuah aktivisasi sebuah perogram dan strategi yang

dibuat guna untuk meningkatkan perolehan dana ZIS, dengan adanya kekuatan, peluang, dan kemampuandalam manajemen strategi *fundraising* yang baik sehingga dapat berjalan secara optimal dan baik dalam meningkatkan perolehan dana ZIS selama masa pandemi *COVID-19* pada BAZNAS Kabupaten Sragen. Dari hasil kesimpulan analisis SWOT yang telah dilakukan bila diintegrasikan dengan data hasil target peningkatan perolehan dana ZIS yang didapatkan masa pandemi *COVID-19*, bahwasanya dalam setiap tahun BAZNAS Kabupaten Sragen mengalami peningkatan dalam perolehan dana ZIS.

**Tabel 4. 10 Perolehan Dana ZIS dari Tahun 2018-2022**

| <b>Tahun</b> | <b>Penerimaan Dana ZIS</b> |
|--------------|----------------------------|
| <b>2018</b>  | Rp. 2.209.105.209          |
| <b>2019</b>  | Rp. 3.203.355.322          |
| <b>2020</b>  | Rp. 3.913.751.083          |
| <b>2021</b>  | Rp. 9.358.509.520          |
| <b>2022</b>  | Rp. 11.481.970.730         |

**Sumber :** Buku Laporan Keuangan BAZNAS Kab. Sragen 2018-2022

Hasil dari penerapan strategi *fundraising* dalam peningkatan perolehan dana ZIS sebelum dan semasa pandemi *COVID-19* dapat dilihat pada tahun 2018 sampai 2021 terus mengalami peningkatan dalam perolehan dana ZIS pada BAZNAS Kabupaten Sragen. Perolehan dana ZIS pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.209.105.209, Perolehan dana ZIS pada tahun 2019 sebesar Rp. 3.203.355.322, mengalami kenaikan 45%, Perolehan dana ZIS pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.913.751.083, mengalami kenaikan 22%, Perolehan dana ZIS pada tahun 2021

sebesar Rp. 9.358.509.520, mengalami kenaikan 139%. Peningkatan strategi *fundraising* pada BAZNAS Kabupaten Sragen terus dilakukan, sehingga hasil dari evaluasi tersebut memberikan pengaruh besar pada perolehan dana ZIS pada BAZNAS Kabupaten Sragen, karena pada tahun 2022 BAZNAS juga mampu meningkatkan perolehan dana ZIS sebesar Rp. 11.481.970.730 dan dari tahun sebelumnya mengalami peningkatan perolehan dana ZIS sebesar 23%.

Maka oleh sebab itu dapat disimpulkan, bahwa strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana ZIS masa pandemi *COVID-19* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sragen terlaksanadengan baik serta secara efektif untuk dilanjutkan dan ditingkatkan pada tahun yang akan datang. Supaya perolehan dana ZIS tahun berikutnya juga mengalami peningkatan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi *Fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana ZIS masa pandemi *COVID-19* pada BAZNAS Kabupaten Sragen. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaannya BAZNAS Kabupaten Sragen melakukan beberapa Strategi *Fundraising* yang dilakukan secara *online* dan *offline*. Adapun strategi *fundraisng* yang dilakukan untuk memperoleh dana ZIS secara *online* dengan menggunakan media *website, instagram, facebook, transfer, Whatsapp*, dan aplikasi SMARt BAZNAS, sedangkan media *offline* yang digunakan untuk memperoleh dana ZIS yakni melalui Pelayanan langsung yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen, Kerjasama Dengan Pemerintah Kabupaten Sragen, Memasang Poster atau Baliho. Sosialisasi kepada instansi pemerintah, Memberi pelayanan pembayaran ZIS dengan cara pembayaran langsung, Jemput Zakat, Membentuk UPZ di lembaga pemerintah dan swasta, Membuka rekening pada beberapa bank, Menjalin hubungan baik dengan para donatur/muzakki

Berdasarkan hasil dari analisis SWOT terhadap strategi *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten sragen, dalam meningkatkan perolehan dana ZIS selama masa pandemi *COVID-19* menunjukkan hasil yang yang baik dalam setiap proses berjalannya sebuah aktivisasi sebuah perogram dan strategi yang dibuat guna untuk meningkatkan perolehan dana ZIS, dengan



adanya kekuatan, peluang, dan kemampuandalam manajemen strategi *fundraising* yang baik sehingga dapat berjalan secara optimal maka oleh sebab itu dapat disimpulkan, bahwa strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana ZIS masa pandemi *COVID-19* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sragen terlaksana dengan baik serta secara efektif untuk dilanjutkan dan ditingkatkan pada tahun yang akan datang. Supaya perolehan dana ZIS tahun berikutnya juga mengalami peningkatan.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi yang dilakukan, kekurangan dan keterbatasan peneliti yakni :

1. Kurang optimalnya dalam mengali informasi yang lebih mendalam mengenai lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen.
2. Belum lengkapnya penjelasan mengenai teori yang digunakan.
3. Penelitian yang hanya berfokus pada analisis deskriptif, dibandingkan penelitian sebelumnya menggunakan *mix* metode.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan kesimpulan yang telah terurai diatas, maka penulis memiliki saran untuk peneliti dan untuk Strategi *fundraising* dalam upaya meningkatkan perolehan dana ZIS masa pandemi *COVID-19* pada BAZNAS Kabupaten Sragen agar kedepannya menjadilebih baik, saran yang diberikan untuk BAZNAS Kabupaten Sragen yakni sebagai berikut :

1. Saran untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan untuk memperluas populasi dan sampel serta mengembangkan penelitian dengan kajian yang lebih lengkap lagi dalam lembaga mengenai strategi *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian yang terdahulu.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk lebih banyak menggunakan sumber untuk mencari informasi yang lebih lengkap lagi.
3. Objek penelitian ini diharapkan dapat diperluas dan tidak hanya tentang prolehan dana ZIS saja melainkan juga ditambah tentang pendistribusian yang dilakukan.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap muzakki atau donatur dalam meningkatkan perolehan dana ZIS.
5. Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat dan lembaga yang ada terkait program BAZNAS tentang menuntaskan kemiskinan yang ada di Kabupaten Sragen.
6. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga, instansi, dan organisasi lainnya agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menunaikan dana ZIS sehingga dapat meningkatkan perolehan dana ZIS.
7. Meningkatkan pemanfaatan media teknologi dan informasi dalam hal multimedia guna untuk mempermudah masyarakat dalam menunaikan dana ZIS melalui *online* dan mensosialisasikan kegiatan BAZNAS melalui *website*, media sosial, dan lain sebagainya. Karena pada dasarnya masyarakat sekarang memiliki *gadget* untuk berkomunikasi.

8. Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat terutama pada para ASN agar lebih memahami pentingnya menunaikan ZIS, sehingga dapat membantu masyarakat yang membutuhkan dan menuntaskan kemiskinan.
9. Meningkatkan sistem manajemen yang baik dalam hal ini data laporan program kegiatan, pencapaian hasil penghimpunan dana ZIS, pendistribusian, pendayagunaan, dan database para muzakki atau pendonatur yang telah berkontribusi pada BAZNAS Kabupaten Sragen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan I., edited by P. Rapanna. CV. syakir Media Press iii.
- Abidah, Atik. 2016. “Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo.” *Kodifikasia* 10(1):1–27.
- Anwar, Aan Zainul, Evi Rohmawati, and Miftah Arifin. 2019. “Strategi *Fundraising* Zakat Profesi Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Di Kabupaten Jepara.” *Proceeding of Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAIE)* 2:119–26.
- Hadziq, M. Fuad. 2019. *Modul 1 Fikih Zakat, Infaq Dan Sedekah*.
- Hasanah, Hasyim. 2017. “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8(1):21. doi: 10.21580/at.v8i1.1163.
- Hastuti Q.W.A. 2016. “Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar.” *ZISWAF: Zakat Dan Wakaf* 3(1):40–62.
- Helmi, Syafrizal & Muslich Iutfi. 2021. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*. Art Design, Publishing & Printing Gedung F, Jl. Universitas No. 9, Kampus USU Medan, Indonesia.
- Ilmiyah, Izzatul. 2019. “Strategi Dan Peran Fundraiser Dalam Penggalangan Dana Zakat Profesi Di Baznas Kabupaten Sidoarjo Skripsi.”
- Ishak, Khodijah, Lukman Hakim, Rizki Audina Putri, Mahfud, and Dita Nur Fatila. 2021. “Strategi Meningkatkan Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Melalui Filantropi Islam.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 4(2):551–61. doi: 10.25299/jtb.2021.vol4(2).7948.

- Istiqomah, and Ahmad Fauzi. 2021. "Fundraising Strategy for Zakat Funds at Amil Zakat Institutions Nurul Hayat Kediri City." *At- Tamwil* 3(1):99–124.
- Juliana Nasution. 2020. "Upaya Baitul Maal Wa Tamwil Bertahan Di Masa Pandemi Covid-19." *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropfi Islam* 4(2):141–52. doi: 10.22236/alurban\_vol5/is1pp55-74.
- Listanti, Maya, Ridwan Nurdin, and Nevi Hasnita. 2021. "Analisis Strategi Fundraising Dalam Mengoptimalkan Penerimaan Zakat Di Baitul Mal Kabupaten Aceh Barat." *Journal of Sharia Economics* 2(1):22–41.
- Mahyuni, S., and Elvia Humaira. 2021. "Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Komparatif Pada Dhuafa Tersenyum Dan Lazismu Kalimantan Selatan)." *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance* 1(2):179–91. doi: 10.31961/ijaaf.v1i2.1303.
- Masruri, M. Hilm. 2015. *Buku Pintar Pedoman Zakat Dan Pengelolaan Anak Yatim*. Cetakan I. edited by M. R. Yatim. Yayasan Rumah Yatim Ar Rohman Ind. Ukuran Buku : 10 cm x 14,5cm, tebal 116 hal Hak cipta dilindungi Undang-undang All.
- Moh. Arifin, dkk. 2021. "Strategi Fundraising Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Upz Baznas Yakin)." *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah* 2(2):239–51. doi: 10.55210/arribhu.v2i2.666.
- Musa, Armiadi, Teuku Zulfikar, and Bismi Khalidin. 2022. "Digital-Based Information System of Zakat Management in Indonesia: Strategies for Increasing Revenue in Fiqh Muamalah Perspectives." *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam* 6(2):614. doi: 10.22373/sjhc.v6i2.11960.
- Nuraini, Dewi. 2023a. "Program-Program Yang Produktif Yang Dilakukan Oleh BAZNAS Kab. Sragen Wawancara Padabaian Pengumpulan ZIS."

- Nuraini, Dewi. 2023b. "Wawancara Pada Bagian Pengumpulan, Pada Hari Senin 13 Maret 2023, Jam10:00."
- Pati, Umi Khaerah, Pujiyono, Pranoto. 2021. "Sharia Fintech as a Sharia Compliance Solution in the Optimization of Electronic- Based Mosque ' s Ziswaf Management Fintech Syariah Sebagai Solusi Kepatuhan Syariah Dalam Pengoptimalan Pengelolaan Ziswaf Masjid Berbasis Elektronik A . Introduction The La." (36):47–70.
- Quran.kemenag. n.d. "Surat Al-Baqarah." ayat 43. Retrieved November 2, 2022 (<https://quran.kemenag.go.id/surah/2/43>).
- Rachmawati, Imami Nur. 2007. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11(1):35–40. doi: 10.7454/jki.v11i1.184.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Ridwan, M., I. Andriyanto, and P. Suharso. 2019. "The BAZNAS Strategy in Coastal Region Economic Empowerment." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 246(1). doi: 10.1088/1755-1315/246/1/012073.
- Rosadi, Penulis H. Aden, and M. Ag. 2019. *Zakat Dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, Dan Implementasi*. cetakan pe. edited by I. T. Nugraha. SimbioSa Rekatama media Jl. Ibu Inggit Garnasih No. 31 Bandung 40252 Telp.
- Salim, M. Afi., and Agus B. Siswanto. 2019. "Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner - Google Books." *Pilar Nusantara* (November 2019):1–81.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA, CV. Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung.

- Syam, Fahmi. 2021. "P - Issn : 2580 - 3010 E - Issn : 2807 - 3355 P - Issn : 2580 - 3010 E - Issn : 2807 - 3355." *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 4(1).
- Wardoyo, Paulus. 2011. "Enam Alat Analisis Manajemen." in *Enam Alat Analisis Manajemen*. Semarang University Press,; Semarang University Press, 2011 iv, 67p; 23 cm ISBN.
- Wiswasta, I. Gusti Ngurah Alit, Igusti Ayu Ari Agung, and I. Made Tamba. 2018. *Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, Dan Pengembangan Usaha)*. edited by I. K. Sumantra. Jl. Kamboja 11A Denpasar 80233: Universitas Mahasaraswati Press.
- Zainuri, Mohammad, Fitriyana Agustin, and Robiatul Adawiyah. 2022. "Strategi Fundraising Digital Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Ziswaf Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Digital Fundraising Strategy in Increasing Ziswaf Fund Collection Economic Empowerment Program at Baitul Maa." *Journal Of Islamic Banking And Shariah Economy/123 Strategi* 2:123–49.
- Zakaria, Siska. 2016. "Pemahaman Muzakki Tentang Zakat Maal (Studi Kasus Masjid Al-Magfirah Kelurahan Karame Kecamatan Singkil Kota Manado)." *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 12(1). doi: 10.30984/as.v12i1.275.
- Zulkfli. 2020. *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. edited by Sukiyat. KALIMEDIA Perum POLRI Gowok Blok D 3 No. 200 Depok Sleman Yogyakarta.
- Zulkifli, Arif Mubarak, and Faris Rafi Asshiddik Ravieq. 2021. "Zakat Fundraising Strategy in Laz Nurul Fikri." *Strategi Fundraising Zakat Pada Laz Nurul Fikri Kalimantan Tengah* 4:54–66.

**Internet**

<https://www.bazsragen.org/> diakses pada tanggal 23 Maret 2023, Jam 10:52

<https://id-id.facebook.com/bazkabsragen.sragen/> diakses pada tanggal 23 Maret 2023, Jam 10:57

<https://www.instagram.com/baznassragen/> diakses pada tanggal 23 Maret 2023, Jam 11:48

**Wawancara**

Dewi Nuraini, *Staf Bagian Pelaksana dan Perhimpunan ZIS* BAZNAS Kab. Sragen

Vivi Anggraini Dwi Wulandari, *Staf Bagian Administrasi Keuangan* BAZNAS Kab. Sragen



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Hasil Wawancara pada bagian pelaksana perhimpunan

**Nama Responden : Dewi Nuraini, S.E.I**

**Jabatan : Pelaksana Bagian Pengumpulan ZIS BAZNAS Kab. Sragen**

**Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023**

1. Apasaja Strategi *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen Selama Pandemi *COVID-19* ?

**Jawaban :** Strategi yang ada di BAZNAS Kab. Sragen itu ada tiga yakni melalui Online, Offline, dan melalui bekerjasama dengan pemerintah daerah.

2. Apakah pandemi juga menghambat perolehan dana ZIS pada BAZNAS ?

**Jawaban :** Kalo di BAZNAS sendiri pandemi itu tidak menghambat sama sekali karena target kita kansudah jelas yakni ASN, karena ASN selama masa pandemi juga tetap menerima gaji yang tetap. Waktu pandemi kita strateginya bekerjasama dengan pemerintah daerah dengan membuat regulasi-regulasi mengenai ASN itu harus membayar Zakat di BAZNAS. Jadi mereka tidak kemana-mana Zakatnya dan tetap di BAZNAS dalam penunaian Zakatnya sehingga pengumpulannya pun tetap stabil. Sehingga selama masa pandemi tetap ada pemasukan. Pada masa pandemi bupati juga mengeluarkan SESE Bupati yang isinya itu ada optimalisasi pengumpulan ZIS dilingkungan ASN, jadi Bupati itu menganjurkan Semua ASN yang ada di Kab. Sragen itu wajib membayar Zakat pada BAZNAS, kalau sudah mencapai nisab itu 2,5% kalau yang belum mencapai nisab itu 2% infaq masuknya, jadi dengan adanya regulasi-regulasi itu sangat membantu pengumpulan ZIS pada BAZNAS Kab. Sragen.

3. Dimana sajakah UPZ didirikan ?

**Jawaban :** Masjid-masjid setiap daerah, ada juga dinas-dinas atau OPD yang ada di pemerintahan.

4. Bagaimana BAZNAS menjaga kepercayaan muzakki ?

**Jawaban :** Dengan melalui rantai sistem-sistem BAZNAS yang mana kita itu menghimpun dan juga menyalurkan dana ZIS, sebagaimana kita menjaga itu dengan uang dari masyarakat itu benar-benar kita salurkan kepada delapan Ashnaf itu yang masyarakat juga pasti tau dan faham dimasyarakat, misalkan ada bencana atau ada apa BAZNAS itu langsung terjun untuk membantu dan menyalurkan dana zakat tersebut. Sehingga tepat sasaran dan BAZNAS sendiri telah ada auditnya, dan diaudit tersebut setiap tahunnya. Audit tersebut yang mana meliputi audit keuangan, audit ISO dan juga BAZNAS itu memiliki penghargaan BAZNAS award sebagai lembaga terbaik selama dua kali berturut-turut dan juga pengelola perekonomian masyarakat terbaik. Jadi kita itu benar-benar meneglola dana ZIS masyarakat itu dengan sebaik-baiknya sehingga masyarakat dapat memiliki rasa percaya pada lembaga BAZNAS.

5. Apakah ada perbedaan atau perubahan strategi dalam melakukan pengumpulan ZIS ketika sebelum dan semasa pandemi ?

**Jawaban :** Tidak ada perbedaan atau perubahan dalam strategi yang dilakukan oleh BAZNAS, justru kita malah meningkatkan, mempertahankan dan juga menambah strategi yang dimiliki oleh BAZNAS setiap tahunnya, supaya lebih optimal. Karena target pengumpulan setiap tahunnya itu pasti juga akan meningkat.

6. Metode apasaja yang diterapkan pada BAZNAS Kabupaten Sragen dalam penghimpunan dana ZIS ?

**Jawaban :** Ada yang datang langsung ke kantor, ada juga jemput zakat yang dilakukan ke rumah-rumah, atau juga ada yang melalui sistem terpotong otomatis melalui bank secara langsung atau payrel, dan juga dapat melalui transfer.

7. Apasaja faktor-faktor kekuatan dari internal dalam melakukan Strategi *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS ?

**Jawaban :** Media pengumpulan dalam mengajak masyarakat untuk menunaikan ZIS itu sangat baik yang dimiliki BAZNAS selain pengumpulan online kita juga melakukan pengumpulan offline, dan juga kita melakukan penyebaran poster-poster atau baliho di beberapa titik yang strategis sehingga masyarakat dapat mengetahui pengumpulan-pengumpulan atau bisa melakukan pengumpulan atau penunaian zakat pada BAZNAS. Selain penampilan pengumpulan kita juga menampilkan data pentasyaraufan-pentasyarufan yang telah dilakukan oleh BAZNAS supaya masyarakat lebih mengenal BAZNAS, dan hal tersebut berkaitan dengan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS.

8. Apasaja faktor-faktor kelemahan dari internal dalam melakukan Strategi *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS ?

**Jawaban :** Sebenarnya BAZNAS itu memiliki UPZ pada setiap masjid yang ada di seluruh daerah Kab. Sragen. Tapi kita kurang optimal dalam melakukan koordinasi atau komunikasi. Dari 300 lebih UPZ yang dimiliki BAZNAS yang optimal dalam menunaikan ZIS baru 5 masjid. Yang mana dalam kelemahan tersebut dapat dijadikan peluang untuk BAZNAS.

9. Apasaja faktor-faktor peluang dari eksternal dalam melakukan Strategi *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS ?

**Jawaban :** Sebenarnya kita target pasarnya itu muzakki masih sangat luas di Sragen ini, dari ASN sendiri aja kita itu masih fokus pada PNS, sedangkan ASN sendiri ada dua golongan yakni PNS dan P3K, dan kita juga belum sepenuhnya optimal pada zakat P3K, padahal kalo dihitung-hitung dari potensinya sangat besar di P3K tersebut. Terus kita juga merambah pada perangkat desa, jadikan perangkat desa juga merupakan lembaga pemerintah yang paling bawah dari

pemerintahan daerah, nah sekarang kita baru memasuki target muzakki baru yakni perangkat-perangkat desa sebenarnya itu adalah peluang-peluang yang cukup besar yang bisa kita kerjakan.

10. Apasaja faktor-faktor ancaman dari eksternal dalam melakukan Strategi *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS ?

**Jawaban :** Banyaknya organisasi-organisasi ilegal yang ada di masyarakat, sehingga masyarakat yang tidak tahu tentang lembaga atau organisasi-organisasi ilegal tersebut merugikan masyarakat. Dan tersebarannya akun-akun tidak resmi dikalangan masyarakat.

Lampiran 2 : Dokumentasi Kegiatan wawancara



Wawancara pada staf penghimpunan ibu Dewi Nuraini, S.E.I



Wawancara pada bagian keuangan



Staf BAZNAS Kabupaten Sragen

Lampiran 3 : Wawancara ASN yang Menjadi Muzakki BAZNAS Kab. Sragen

**Nama Responden : Marini**

**Jabatan : Pelaksana Bagian Pelayanan Umum**

**Hari/Tanggal : Senin, 03 April 2023**

1. Apakah Bapak/Ibu menjadi muzakki pada BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** ya, sejak saya menjadi pegawai insyaallah itu menjadi kewajiban, kalau memang yang namanya wajib itu harus dibayarkan sebarang apapun penghasilan kita itu sebagian bukan milik kita.

2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi muzakki pada BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** saya sejak tahun 2017, karena diangka struktural disana baru ada surat edaran dari bapak sekda, harus dipotong 2,5% dari penghasilan namun demikian sejak saya jadi pegawai saya sudah membayar zakat yang mana itu merupakan kewajiban setiap muslim.

3. Apakah saat pandemi yang terjadi di Kabupaten Sragen juga mempengaruhi perolehan pendapatan Bapak/Ibu ?

**Jawaban :** perolehan saya kira tidak mengalami penurunan, karena seorang PNS mendapatkan gaji dari pemerintah yaitu pendapatan saya tidak ada penghasilan lain.

4. Bagaimana penunaian ZIS yang Bapak/Ibu lakukan ?

**Jawaban :** langsung potong gaji dari BPD sudah masuk rekening, misalnya berapa penghasilan kita itu langsung dipotong 2,5%.

5. Apakah Bapak/Ibu memiliki kepercayaan pada lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZIS yang telah terkumpul ?

**Jawaban :** yang penting saya secara ikhlas, kalau itu memang kewajiban setiap muslim bahwa sebagian harta kita itu bukan milik kita, antara lain bisa disalurkan ke fakir miskin, yatim piatu, dan saya ikhlas lillahitaalla.

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki kepuasan setelah menunaikan zakat pada BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** saya puas, sudah sesuai bisa menginfakkan atau mezakatkan sebagian pendapatan saya sebagai PNS murni saja.

7. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang Program perhimpunan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** tanggapan saya agar dikelola dengan sebaik-baiknya dana ZIS yang telah terkumpul.

8. Apa harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** harapan saya juga semoga potongan-potongan gaji para ASN itu dikelola dengan sebaik baiknya dan bermanfaat bagi orang-orang yang pantas untuk menerinya.



**Nama Responden : Supriyono**

**Jabatan : Pelaksana Bagian Pelayanan Umum**

**Hari/Tanggal : Senin, 03 April 2023**

1. Apakah Bapak/Ibu menjadi muzakki pada BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** kalau saya ikutnya infak bukan zakat

2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi muzakki pada BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** sejak menjadi CPNS kurang lebih 14 tahun.

3. Apakah saat pandemi yang terjadi di Kabupaten Sragen juga mempengaruhi perolehan pendapatan Bapak/Ibu ?

**Jawaban :** kalau dari gaji tidak mengalami penurunan, tapi kalau pendapatan lain iya mengalami penurunan.

4. Bagaimana penunaian ZIS yang Bapak/Ibu lakukan ?

**Jawaban :** dipotong tiap bulan dari bendahara setiap bulan, jadi rutin.

5. Apakah Bapak/Ibu memiliki kepercayaan pada lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZIS yang telah terkumpul ?

**Jawaban :** iya saya percaya bahwa BAZNAS mampu menyalurkan dana ZIS dengan baik.

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki kepuasan setelah menunaikan zakat pada BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** iya saya memiliki kepuasan, kalau bagi ASN itu termasuk iuran wajib.

7. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang Program perhimpunan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** bisa dikembangkan programnya lebih bagus lagi, kalau programnya itu untuk orang yang membutuhkan dan tepat sasaran

8. Apa harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** lebih tepat sasaran dalam menyalurkan dana ZIS kepada masyarakat.

**Nama Responden : Endah Sri Winarni**

**Jabatan : Kasubag PEP atau Bagian Pelaporan**

**Hari/Tanggal : Senin, 03 April 2023**

1. Apakah Bapak/Ibu menjadi muzakki pada BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** iya saya muzakki.

2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi muzakki pada BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** hampir 2 tahun lebih.

3. Apakah saat pandemi yang terjadi di Kabupaten Sragen juga mempengaruhi perolehan pendapatan Bapak/Ibu ?

**Jawaban :** insyaallah tidak, karena ASN sudah otomatis terpotong pendapatannya.

4. Bagaimana penunaian ZIS yang Bapak/Ibu lakukan ?

**Jawaban :** penyalurannya lewat kantor, jadi dari kantor langsung dipotong dan diberikan kepada BAZNAS.

5. Apakah Bapak/Ibu memiliki kepercayaan pada lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZIS yang telah terkumpul ?

**Jawaban :** insyaallah percaya, soalnya dari BAZNAS kan bisa menyalurkan ke sasaran yang tepat karena kita sendiri kan juga belum begitu tau siapa yang berhak menerima zakat.

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki kepuasan setelah menunaikan zakat pada BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** insyaallah puas, karena saya percaya BAZNAS tidak akan menyalahgunakan kepercayaan dari masyarakat umum.

7. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang Program perhimpunan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** sangat mendukung itu kan sifatnya kemanusiaan membantu sesama jadi ya mendukung programnya BAZNAS.

8. Apa harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban** : semoha BAZNAS istiqomah, berbuat kebaikan dan bisa melaksanakan tanggung jawab yang diberikan dari masyarakat.

**Nama Responden : Wiyanto**

**Jabatan : Pelaksana Kesra**

**Hari/Tanggal : Senin, 03 April 2023**

1. Apakah Bapak/Ibu menjadi muzakki pada BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban** : iya saya menjadi muzakki.

2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi muzakki pada BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban** : sejak menjadi PNS

3. Apakah saat pandemi yang terjadi di Kabupaten Sragen juga mempengaruhi perolehan pendapatan Bapak/Ibu ?

**Jawaban** : relatif, karena kita itu selain PNS misal kita juga memiliki sampingan seperti bertani dan lain-lain.

4. Bagaimana penunaian ZIS yang Bapak/Ibu lakukan ?

**Jawaban** : peunaian melalui bendahara.

5. Apakah Bapak/Ibu memiliki kepercayaan pada lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZIS yang telah terkumpul ?

**Jawaban** : iya saya percaya.

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki kepuasan setelah menunaikan zakat pada BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban** : iya saya memiliki kepuasan karena itu sifatnya untuk membantu orang miskin atau kurang mampu

7. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang Program perhimpunan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban** : setiap tahun BAZNAS itu memberi bantuan kepada orang yang miskin dan selalu tepat pada sasarannya

8. Apa harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** lebih meningkatkan pengoptimalan penyaluran dana ZIS kepada masyarakat secara merata.

**Nama Responden : Etik Ariyani**

**Jabatan : Kasie Pelayanan**

**Hari/Tanggal : Senin, 03 April 2023**

1. Apakah Bapak/Ibu menjadi muzakki pada BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** iya saya menjadi muzakki

2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi muzakki pada BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** Sejak saya menjadi CPNS maka saya aktif menjadi muzakki di BAZNAS Kabupaten Sragen.

3. Apakah saat pandemi yang terjadi di Kabupaten Sragen juga mempengaruhi perolehan pendapatan Bapak/Ibu ?

**Jawaban :** kalau untuk ASN sendiri selama pandemi pendapatan tetap tidak mengalami penurunan.

4. Bagaimana penunaian ZIS yang Bapak/Ibu lakukan ?

**Jawaban :** penunaian ZIS setiap bulan pendapatan atau gaji kita dipotong oleh bendahara dengan jumlah 2,5% dari gaji. Dan rutin dilakukan setiap bulan.

5. Apakah Bapak/Ibu memiliki kepercayaan pada lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZIS yang telah terkumpul ?

**Jawaban :** iya, kita percayakan zakat setiap bulan kepada BAZNAS Kabupaten Sragen dan penyalurannya kita serahkan ke BAZNAS.

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki kepuasan setelah menunaikan zakat pada BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** iya kita sendiri sebagai umat muslim untuk menunaikan zakat itu merupakan hal yang wajib untuk kita semua. Karena 2,5% itu merupakan hak untuk orang lain.

7. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang Program perhimpunan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** selama ini penghimpunan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS sudah tepat sasaran khususnya untuk program-programnya seperti beasiswa, santunan anak yatim, bantuan untuk lansia, ambulance gratis untuk masyarakat, RTLH, membantu bencana alam. Sepenuhnya kita sebagai ASN kita mengapresiasi apa yang telah dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen.

8. Apa harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** kita berharap ZIS yang akan dihimpun oleh BAZNAS lebih banyak lagi, khususnya untuk ZIS dari P3K lebih dikembangkan lagi, UPZ dari setia masjid yang dikembangkan, dan menambah program yang lebih bermanfaat untuk orang lain agar dapat membantu masyarakat yang membutuhkan.

**Nama Responden : Titik**

**Jabatan : Pelaksana Bagian Pelayanan Umum**

**Hari/Tanggal : Senin, 03 April 2023**

1. Apakah Bapak/Ibu menjadi muzakki pada BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** iya saya menjadi muzakki.

2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi muzakki pada BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** selama saya menjadi PNS

3. Apakah saat pandemi yang terjadi di Kabupaten Sragen juga mempengaruhi perolehan pendapatan Bapak/Ibu ?

**Jawaban :** iya, mempengaruhi karena tidak bisa beraktifitas.

4. Bagaimana penunaian ZIS yang Bapak/Ibu lakukan ?

**Jawaban :** lancar, dan tertib setiap bulannya.

5. Apakah Bapak/Ibu memiliki kepercayaan pada lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZIS yang telah terkumpul ?

**Jawaban :** percaya karna dikelola oleh lembaga resmi.

6. Apakah Bapak/Ibu memiliki kepuasan setelah menunaikan zakat pada BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** iya, saya memiliki kepuasan karena dengan zakat bisa menunaikan rukun islam.

7. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang Program perhimpunan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** menurut saya yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sragen sudah berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku.

8. Apa harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk lembaga BAZNAS Kabupaten Sragen ?

**Jawaban :** harapan saya tolong ditingkatkan pelayanannya agar masyarakat puas dengan adanya BAZNAS.

Lampiran 4 :Dokumentasi Dengan Para ASN yang menjadi Muzakki

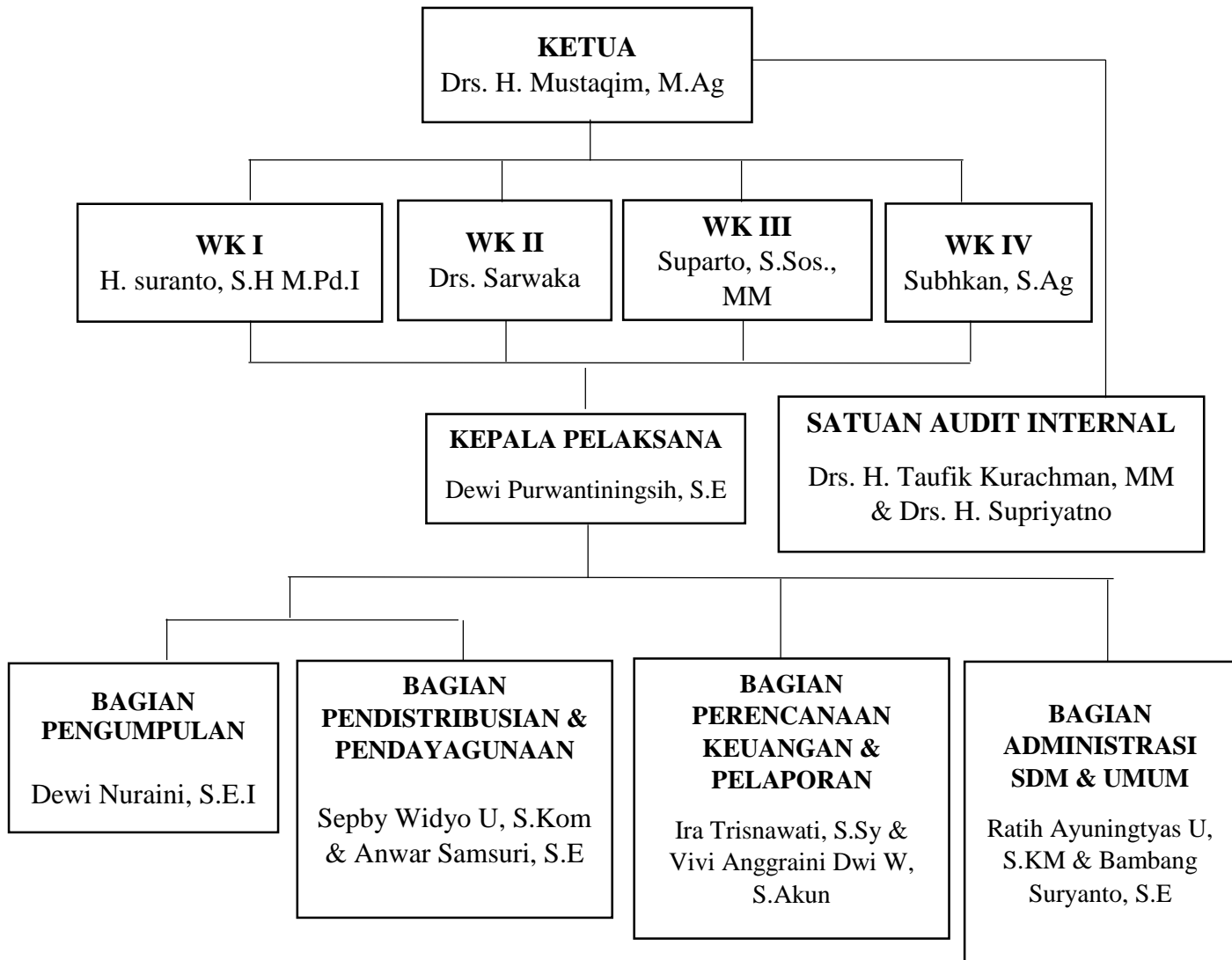


ASN Kecamatan Ngrampal



Wawancara Dengan Enam ASN yang ada di Kecamatan Ngrampal

## Lampiran 5 : Struktur Organisasi BAZNAS Kab. Sragen

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI**



## Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-3428/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/11/2022 Sukoharjo, 10 November 2022  
 Lamp. :  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala  
 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sragen  
 di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **KANIFA RIADIAN**  
 NIM : 195231021  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Judul Penelitian : ANALISIS STRATEGI FUNDRAISING DALAM MENINGKATKAN PEROLEHAN DANA (ZIS) SELAMA PANDEMIC COVID-19 PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SRAGEN  
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan

**Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag**  
**NIP. 19651225200003 1 001**

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.

## Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian Skripsi



Sragen, 23 Desember 2022

Nomor : 450.1/511 /BAZNAS-KAB/XII/2022  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : **Pemberitahuan**

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan  
 Bisnis Islam  
 UIN Raden Mas Said Surakarta  
 Di -  
 TEMPAT

***Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.***

Puji syukur kita sanjungkan kehadiran Allah SWT atas semua nikmat Karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rosulullah SAW, Teriring do'a semoga kita senantiasa dalam bimbingan-Nya.

Menindaklanjuti surat nomer B-3428/Un.20/F.IV.I/PP.00.9/11/2022 tanggal 10 November 2022 perihal Permohonan izin penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa BAZNAS Kab. Sragen memberikan izin penelitian, di BAZNAS Kab. Sragen kepada:

Nama : Kanifa Riadian  
 NIM : 19523121021  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
 Judul : **Analisis Strategi Fundraising dalam meningkatkan Perolehan Dana (ZIS) Selama Pandemic Covid-19 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sragen**

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.***

  
 Drs. Mustaqim, M. Ag

**Kantor :**

Jl. Raya Timur KM.4 Komplek BAZNAS, Pilangsari, Ngrampal, Sragen 57252  
 Telp: 08112677070 (1 ayunan Surat) & 082138511100 (Kepala Pelaksana)  
 Telp/Fax: (0271) 8825250 E-mail: baznaskab.sragen@baznas.go.id  
 Website : bazsragen.org



Lampiran 8 : Program yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kab. Sragen



Program pendisakan pemberian beasiswa



Program Bakti Cinta Lansia (BCL)



Program Kesehatan Rumah Sehat BAZNAS (RSB)



Program Ekonomi Lumbung Pangan Binaan BAZNAS

Lampiran 9 : Jadwal Penelitian

**JADWAL PENELITIAN**

| No | Kegiatan                                 | Bulan |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |  |  |  |
|----|--|-------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|--|--|--|
|    |  | Juli  |   |   |   | Agustus |   |   |   | September |   |   |   | Oktober |   |   |   | November |   |   |   | Desember |   |   |   | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |  |  |  |
|    |  | 1     | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |       |  |  |  |
| 1  | Pengajuan Judul                          | ■     | ■ | ■ | ■ |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |  |  |  |
| 2  | Acc Judul                                |       |   |   |   | ■       | ■ | ■ | ■ |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |  |  |  |
| 3  | Pengajuan Surat Penelitian Dan Observasi |       |   |   |   |         |   |   |   | ■         | ■ | ■ | ■ |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |  |  |  |
| 4  | Penyusunan BAB I                         |       |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   | ■       | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |  |  |  |
| 5  | Penyusunan BAB II                        |       |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |  |  |  |
| 6  | Penyusunan BAB III                       |       |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ |         |   |   |   |          |   |   |   |       |  |  |  |
| 7  | Daftar Seminar Proposal                  |       |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   | ■       | ■ |   |   |          |   |   |   |       |  |  |  |
| 8  | Seminar Proposal                         |       |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   | ■        |   |   |   |       |  |  |  |
| 9  | Revisi                                   |       |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   | ■ |   |       |  |  |  |
| 10 | Penelitian Wawancara Dan Dokumentasi     |       |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |  |  |  |
| 11 | Penyusunan BAB IV Dan BAB V              |       |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |  |  |  |

# Kanifa R PBS\_skripsi

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |   |     |
|---|---|-----|
| 1 | <a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a><br>Internet Source | 2%  |
| 2 | <a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a><br>Internet Source                 | 1%  |
| 3 | <a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a><br>Internet Source           | 1%  |
| 4 | <a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a><br>Internet Source   | 1%  |
| 5 | <a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a><br>Internet Source                                     | 1%  |
| 6 | <a href="http://embiss.com">embiss.com</a><br>Internet Source                                     | 1%  |
| 7 | <a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a><br>Internet Source     | <1% |
| 8 | <a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a><br>Internet Source                 | <1% |
| 9 | <a href="http://ejurnal.poliban.ac.id">ejurnal.poliban.ac.id</a><br>Internet Source               | <1% |

|    |   |      |
|----|---|------|
| 10 | <a href="http://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a><br>Internet Source           | <1 % |
| 11 | <a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a><br>Internet Source                   | <1 % |
| 12 | <a href="http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id">etd.iain-padangsidempuan.ac.id</a><br>Internet Source | <1 % |
| 13 | <a href="http://123dok.com">123dok.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 14 | <a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a><br>Internet Source         | <1 % |
| 15 | Submitted to Universitas Jember<br>Student Paper  | <1 % |
| 16 | <a href="http://www.pustaka.ut.ac.id">www.pustaka.ut.ac.id</a><br>Internet Source                     | <1 % |
| 17 | <a href="http://ojs.unimal.ac.id">ojs.unimal.ac.id</a><br>Internet Source                             | <1 % |
| 18 | <a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a><br>Internet Source         | <1 % |
| 19 | <a href="http://jurnal.ar-raniry.ac.id">jurnal.ar-raniry.ac.id</a><br>Internet Source                 | <1 % |
| 20 | <a href="http://staff.unila.ac.id">staff.unila.ac.id</a><br>Internet Source                           | <1 % |
| 21 | <a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a><br>Internet Source   | <1 % |

|    |   |      |
|----|---|------|
| 22 | <a href="http://jurnal.unpad.ac.id">jurnal.unpad.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 23 | <a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 24 | <a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 25 | <a href="http://repository.unmas.ac.id">repository.unmas.ac.id</a><br>Internet Source                                 | <1 % |
| 26 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim<br>Malang<br>Student Paper   | <1 % |
| 27 | <a href="http://ejournal.kopertais4.or.id">ejournal.kopertais4.or.id</a><br>Internet Source                           | <1 % |
| 28 | <a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id">ejournal.uin-suka.ac.id</a><br>Internet Source                               | <1 % |
| 29 | Submitted to Sriwijaya University<br>Student Paper  | <1 % |
| 30 | <a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a><br>Internet Source | <1 % |
| 31 | <a href="http://journal.universitasbumigora.ac.id">journal.universitasbumigora.ac.id</a><br>Internet Source           | <1 % |
| 32 | <a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a><br>Internet Source                       | <1 % |
| 33 | <a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |

<1 %

34

[journal.ar-raniry.ac.id](http://journal.ar-raniry.ac.id)

Internet Source

<1 %

35

[repository.unibos.ac.id](http://repository.unibos.ac.id)

Internet Source

<1 %

36

Submitted to Unika Soegijapranata

Student Paper

<1 %

37

[digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id)

Internet Source

<1 %

38

[jurnal.alfithrah.ac.id](http://jurnal.alfithrah.ac.id)

Internet Source

<1 %

39

[repository.um-surabaya.ac.id](http://repository.um-surabaya.ac.id)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 20 words

Exclude bibliography  On